suara
WARMADEWA
OBJEKTIF, KOMUNIKATIF & DINAMIK

EDISI 30 ● JUNI 2022 Koran Kampus Universitas Warmadewa

Unwar Wisuda 1.226 Orang Lulusan

Universitas Warmadewa (Unwar) menggelar Upacara Wisuda ke-69 Periode II Tahun 2022, Sabtu (28/5/2022). Sebanyak 1.226 orang lulusan dilepas oleh Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK.

UPACARA wisuda digelar secara offline di kampus setempat yang dibagi menjadi dua sesi dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Dari 1.226 orang lulusan yang diwisuda, terdiri dari 251 orang dari Fakultas Hukum (FH), 689 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 90 orang dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), 40 orang dari Fakultas Sastra (FS), 21 orang dari Fakultas Pertanian (FP), 37 orang dari Fakultas Teknik Perencanaan (FTP), 5 orang Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dan 93 orang dari Program Pascasarjana Unwar. Dengan dilepasnya 1.226 orang lulusan, saat ini jumlah alumni Unwar telah mencapai 37.323 orang.

Luaran pendidikan yang dihasilkan dari seluruh Wisuda kali ini, yaitu untuk program S1 tamat tepat waktu 915 orang (80,76%), IPK di atas 3,25: 1062 orang (93,73%), dan penyelesaian Tugas Akhir kurang 6 bulan 989 orang (88,94%). Untuk program S2, tamat tepat waktu 75 orang (80,64%), IPK di atas 3,5: 91 orang (97,85%), dan penyelesaian Tugas Akhir kurang 6 bulan 63 orang

BERSAMBUNG HAL 11

Pelantikan Pengurus IKADEWA Periode Tahun 2022-2026

UNIVERSITAS Warmadewa (Unwar) menggelar Pelantikan Pengurus Ikatan Alumni Universitas Warmadewa (IKADEWA) Periode Tahun 2022-2026 di Ruang Sidang Sri Kesari Wardewa Mandapa, Selasa (24/5/22). Sebelum dikukuhkan, pengurus IKADEWA mengikuti upacara mejaya - jaya di Pura Swagina Kampus Unwar.

Ketua IKADEWA Periode Tahun 2022-2026, Anak Agung Eka Dharma Kusumawati, S.H., mengatakan kedepan akan terus bersinergi dengan program universitas sehingga mampu memberikan kontribusi lebih. Mewakili pengurus IKADEWA yang baru dibentuk dan dikukuhkan oleh Rektor melalui Wakil Rektor III, ia merasa berterimakasih sekali kepada almamaternya dan berharap dengan hadirnya IKADEWA ini mampu memberikan kontribusi yang lebih kepada lembaga khususnya Unwar. "Harapan kami IKADEWA mampu memberi warna tersendiri bagi Unwar," harapnya.

Rektor Unwar yang diwakili oleh Wakil Rektor III, Dr. Ir. I Wayan Parwata, M.T., IPU., Asean.Eng., mengatakan atas nama pimpinan Unwar ia mengucapkan selamat atas dilantik-

BERSAMBUNG HAL 11

FH Unwar Mulai Implementasikan Program MBKM; 315 Mahasiswa Hukum Ikuti PKH di Industri/Instansi Hukum

MENGIMPLEMENTASIKAN program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2022, Fakultas Hukum Universitas Warmadewa (FH Unwar) menerjunkan mahasiswanya ke berbagai industri dan instansi hukum untuk mengikuti praktek kemahiran hukum (PKH). Sebanyak 315 mahasiswa hukum semester 4 yang diterjunkan ini dilepas dan diberikan pembekalan, Sabtu (12/3/22) di kampus setempat.

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, S.H.,M.H., mengatakan untuk pertama kalinya mahasiswa FH Unwar diterjunkan langsung untuk mengikuti PKH dalam rangka mengimplementasikan program MBKM. Mahasiswa yang diterjunkan ini akan mengikuti kuliah di luar kampus, yakni di industri/instansi hukum yang sebelumnya telah dilakukan kerjasama.

Mahasiswa Hukum ini akan disebar dan dirolling pada industri/intansi hukum untuk mengikuti PKH selama 4 bulan dengan mengambil 10 mata kuliah (20 SKS). Industri/Instansi hukum yang telah diajak kerjasama, yakni Pengadilan Negeri, Pengadilan

BERSAMBUNG HAL 11

Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Melaksanakan Pemantauan PKKM di UNWAR

INSPEKTORAT Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melakukan kegiatan pemantauan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Universitas Warmadewa Tahun anggaran 2021.

Tim inspektorat Kemendikbudristek diterima langsung oleh Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali dan Rektor Universitas Warmadewa di Ruang Lab Manajemen dan Akuntasi FEB Unwar Kamis (24/02). Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., mengatakan bahwa hibah PKKM dan hibah-hibah lain-

BERSAMBUNG HAL 11

Rektor Unwar Apresiasi Peran Insan Pers, Sosialisasikan Capaian Unwar

Rektor Universitas Warmadewa, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., menyampaikan apresiasi terhadap peran insan pers yang selama ini andil besar dalam menyampaikan prestasi dan capaian Universitas Warmadewa (Unwar) kepada masyarakat.

Dikatakan tanpa pemberitaan yang disampaikan insan pers, sebesar apapun prestasi yang diraih Unwar tidak akan diketahui masyarakat. Hal tersebut dilontarkan pada acara pertemuan media di Bali dengan rektor unwar di Ruang Rapat Rektor Unwar Sabtu, (26/02).

"Saya ucapkan terimakasih kepada rekan- rekan wartawan

BERSAMBUNG HAL 11

Pengantar Redaksi

KITA semua patut berbangga karena pasca pandemi virus corona atau COVID-19 tahun ini kita dituntut untuk mampu melaksanakan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang banyak dilakukan di saat pandemi COVID-19 ini adalah kegiatan webinar selain kegiatan proses belajar mengajar lewat daring maka sekarang proses pelaksanaannya dikemas dan disesuaikan dengan kondisi daerah memasuki endemic covid-19. Salah satu contoh yakni kegiatan Wisuda Sarjana yang selama covid dilaksanakan dalam hentuk online sekarang ini sudah dilakukan lewat offline.

Kegiatan wisuda secara offline ini dijadikan berita utama dalam terbitan Suara Warmadewa yang terbit kali ini. Bahkan saking banyaknnya jumlah wisudawan yang diwisuda kali ini panitia terpaksa melakukan acara prosesi sebanyak dua kali yakni pagi sore. Bukan hanya wisuda, saat Yudisium atau pelepasan dari masing-masing fakultas baik program S1

BERSAMBUNG HAL 11

Unwar tandatangani MOU dengan SEADA

UNTUK mencapai Visi Universitas Warmadewa yaitu Go Global di Tahun 2034, Universitas Warmadewa menandatangani Kerjasama (MOU) dengan South East Asia Designer Alliance (SEADA). SEADA merupakan organisasi yang bergerak di bidang konstruksi, housing & urban rural, aliansi designer Asia Tenggara, Kampus Asean yang terdiri dari 5 negara yaitu Hongkong, Macau, Thailand, Malaysia dan Indonesia.

Acara yang diselenggarakan secara hybird ini dihadiri oleh Rektor Unwar, para Wakil Rektor, Division Chief of Guangzhou Municipal Housing and Urban-Rural Development Bureau He ZhiHong, Division Chief of Bureau of Forestry and Landscaping of Guangzhou Municipality dilaksanakan di Ruang Rapat Pimpinan, Jumat (10/3/22).

Kegiatan MoU ini terkait dengan kegiatan promosi, terlibat dalam kemajuan studi serta penelitian Arsitektur, Mempromosikan dan menyelenggarakan kompetisi Arsitektur, pertukaran pelajar, penyelenggaraan konferensi, lokakarya, dan acara Arsitektur, Membangun platform online untuk kemajuan Arsitektur, Menerapkan rencana

BERSAMBUNG HAL 11

Sebanyak 98 Yudisiawan/ti mengikuti Yudisium ke-19 PPs Unwar

Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) menggelar Yudisium ke-19 Periode Mei Tahun 2022 di Auditorium Widya Sabha Uttama Unwar pada Sabtu, 14 Mei 2022.

PELAKSANAAN Yudisium PPs Unwar ke-19 Unwar dilaksanakan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan mengundang beberapa Pimpinan Unwar secara offline serta keluarga yudisiawan dapat menyaksikan acara yudisium secara online melalui live streaming youtube.

Yudisium ke-19 PPs Unwar diikuti oleh 98 yudisiawan yang terdiri dari 43 orang dari Prodi Magister Manajemen, 24 orang dari Prodi Magister Ilmu Hukum, 18 orang dari Prodi Magister Ilmu Linguistik, 7 orang dari Prodi Magister Administrasi Publik, dan 6 orang Magister Kenotariatan.

Lulusan Terbaik Program Pascasarjana diraih oleh Ni Made Sila Ulati, S.T., M.Hum., dengan IPK 4,00 masa studi 1 tahun 6 bulan. Lulusan terbaik masing-masing prodi yaitu dari Prodi Magister Manajemen atas nama Ida Ayu Putu Santi Purnawati, S.M., M.M., dengan IPK 4,00 waktu studi 1 tahun 6 bulan, dari Prodi Magister Ilmu Hukum atas nama Putu Ratna Nindita Andayani, S.H., M.H., dengan IPK 4,00 waktu studi 1 tahun 7 bulan 12 hari, dari Prodi Magister Administrasi Publik diraih oleh I Putu Permana Putra, S.AP., M.AP., dengan IPK 4,00 waktu studi 1 tahun 6 bulan 8 hari, dari Prodi Magister Ilmu Linguistik atas nama Ni Made Sila Ulati, S.T., M.Hum., dengan IPK 4,00 masa studi 1 tahun 6 bulan dan dari Prodi Magister Kenotariatan diraih oleh I Putu Yoko Sunarmayasa, S.H., M.Kn., dengan IPK 4,00 waktu studi 2 tahun 3 bulan 5 hari.

Direktur Program Pascasarjana Unwar Dr. Dra. Anak Agung Rai Sita Laksmi, M.Si., mengatakan pada yudisium ke-19 ini pihaknya sangat bangga karena akan melepas 98 orang mahasiswa. Dilihat dari masa studi, 80 orang (78,4%) lulus tepat waktu (2 tahun), dan dari segi predikat kelulusan, 67 orang (65,66%) lulus dengan predikat cum-laude.

Lebih lanjut dikatakan bahwa PPs Unwar dengan 7 Prodi Magister dan 1 Prodi Doktor terus berupaya untuk meningkatkan kualitas tri darma. Kualitas mutu pendidikan Prodi dapat dilihat dari capaian akreditasinya. Dari 8 Prodi di PPs Unwar, Prodi MIL telah terakreditasi unggul, Prodi MIH terakreditasi baik sekali, Prodi MAP, MM, MKN terakreditasi B, dan Prodi MRIL, MSP, dan Doktor Hukum adalah Prodi baru sedang dalam proses akreditasi.

Animo masyarakat untuk melanjutkan kuliah di PPs Unwar dikatakan relative tinggi, ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya. Saat ini jumlah mahasiswa aktif di PPs sebesar 402 orang. Dalam proses pembelajaran didukung 79 orang dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor dan guru besar, dan dibantu oleh 15 tenaga pendidik. Sedangkan jumlah alumni PPs adalah 1125 orang, yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan sampai luar negeri yaitu Timor Leste dan Jepang.

Dalam kesempatan ini Direktur PPs Unwar juga mengucapkan selamat kepada yudisiwan/ti karena sudah berhasil berjuang sampai menyandang gelar magister. "Melalui yudisium ini saya ucapkan selamat kepada yudisiwan/ti, ini bukanlah akhir dari perjuangan saudara, tetapi merupakan awal dari upaya untuk mampu mengamalkan keilmuwan yang dimiliki untuk diabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara. Saya harapkan, dimanapun saudara berada, jangan lupakan almamater, jagalah nama baik almamater, dan ingat selalu hal-hal baik yang saudara dapatkan di PPs Unwar untuk mengantarkan saudara meraih cita-cita", ungkapnya.

Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., sebagai pimpinan universitas ia mengucapkan selamat kepada PPs Unwar karena telah berhasil meyudisium 98 orang yudisisawan/ti dari 5 prodi. Dalam kesempatan ini ia berharap agar para yudisisawan/ti bisa menjadi alumni yang berkualitas yaitu mampu menjadi komunikator yang baik, mampu membantu masyarakat dalam memecahkan masalah, mampu menjadi manajer yang bisa mengelola sumber daya yang ada di sekitarnya serta mampu menjadi pemimpin di masyarakat. "Pesan saya yang terakhir kepada para yudisisawan/ti ini mereka harus sadar bahwa apa yang didapatkan di level pendidikan S2 belumlah cukup, mereka perlu terus untuk memperdalam ilmunya dimanapun mereka berada apalagi dengan adanya kemajuan ilmu dan teknologi mereka dapat memperbaiki kapasitasnya dalam rangka meningkatkan kapasitas diri", pungkasnya.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. A. A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., berharap para lulusan mampu melihat situasi dan kondisi serta perubahan yang terjadi di tengah-tengah pandemi Covid-19 ini. Dilihat dari lulusan PPs Unwar yang sebagian besar sudah bekerja seharusnya mereka mampu memberikan vibrasi positif di tempat mereka bekerja. Artinya, dengan meraih gelar S2 dimana gelar S2 ini lebih kepada bagaimana mengasah kemampuan analitis dan strategis, ini tentu sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal menunjang manajemen dan kinerja organisasi di tempat mereka bekerja dan dimana nanti mereka bekerja. **[TSW]**

FEB Unwar Lepas 698 Calon Wisudawan

FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa menggelar Acara Yudisium dan Lepas Pesan Calon Wisudawan yang ke-69 di Ballroom Discovery Hotel Kartika Plaza, Kuta. Dekan FEB Unwar Dr. I Made Sara,.SE.,M.P melepas secara resmi sebanyak 698 orang pada Minggu (22/05/22) dengan rincian sebagai berikut: Prodi Ekonomi pembangunan sebanyak 14 orang, Prodi Manajemen sebanyak 410 orang dan prodi Akuntansi Sebanyak 274 orang. Dekan menyatakan jumlah yudisiawan kali mengalami peningkatan sebanyak 35,80% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dekan FEB Unwar Dr. I Made Sara,S.E.,M.P juga mengatakan rata-rata IPK lulusan tahun ini adalah 3,65, sementara itu lulusan terbaik di tingkat Fakultas diraih oleh Kadek Rika Dwiyani dengan IPK 3,99, lulusan tercepat tingkat Fakultas diraih oleh Ni Made Viki Krisna Wardani dengan masa studi 3 Tahun, 4 Bulan, 19 Hari, dan lulusan teraktif dalam kegiatan kemahasiswaan diraih oleh Agus Nanda Saputra. Ia memberikan apresiasi serta penghargaan terhadap seluruh lulusan FEB Unwar khususnya kepada Lulusan Terbaik pada yudisium FEB ke-69.

Lebih lanjut disampaikan, dalam rangka meningkatkan kualitas mutu dan tuntutan perkembangan serta persaingan global pihaknya terus berupaya berbenah, baik melalui efektifitas pelaksanaan OTK (organisasi dan tata kelola), peningkatan kualitas SDM, dan pelayan berbasis teknologi informasi. Terlebih lagi saat ini tuntutan dalam mengimplementasikan kurikulum harus terus diperbaharui mengikuti perkembangan IPTEK saat ini.

Terbukti, dengan hal tersebut Mahasiswa FEB Unwar telah mampu lulus tepat waktu pada yudisium kali ini, untuk itu pihaknya berharap kepada yudisiawan untuk senantiasa selalu semangat serta memberikan yang terbaik kepada masyarakat, sebab mulai saat ini sebagai seorang lulusan harus mampu menjadi (agent of change) dalam masyarakat.

"Kami harapkan seluruh mahasiswa lulusan FEB unwar mendapatkan pengakuan di masyarakat dan selalu menjaga nama baik almamater"ungkapnya.

Terakhir ia berpesan kepada yudisiawan untuk tetap menjalin komunikasi dengan FEB Unwar melalui Ikatan Alumni FEB Unwar sehingga, kedepan peran lulusan dapat memberikan kontribusi dalam pengisian (tracer study) yang dilakukan lembaga. [TSW]

Fakultas Sastra Unwar Gelar Yudisium Ke-68

FAKULTAS Sastra Universitas Warmadewa (FS Unwar) menyelenggarakan Yudisium dan Pelepasan Sarjana Ke-68 Periode II Tahun 2022 di Ruang Sidang Sri Kesari Warmadewa Mandapa, Rabu (18/5/2022).

Yudisium dihadiri oleh Dekan FS Unwar, Wakil Dekan I FS Unwar, Wakil Dekan II FS Unwar, Wakil Dekan III FS Unwar, Ketua dan Sekretaris Program Studi Sastra Inggris FS Unwar, Pengelola Reguler B FS Unwar, Ketua Panitia, Dosen dan Staf administrasi di lingkungan FS Unwar serta seluruh Yudisiawan/Yudisiawati FS Unwar.

Dekan FS Unwar secara resmi melepas 41 orang calon wisudawan. Dimana lulusan dengan IPK Tertinggi diraih oleh Ni Made Dwi Rahayu Utami dengan IPK 3,99 dan Lulusan mahasiswa dengan Masa Studi Tercepat diraih oleh A.A.I. Mas Trisnamayuni dengan waktu studi 3 tahun 6 bulan 15 hari.

Dekan FS Unwar Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum., merasa bangga dan menyampaikan apresiasi setinggi-tinginya kepada para yudisiawan atas keberhasilannya menyelesaikan studi di Program Studi Sastra Inggris Fakutas Satra Unwar. Ia mengatakan keberhasilan yang telah peroleh tentu tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi diraih atas kerja keras mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non akademik di dalam dan di luar kelas, termasuk kerja keras dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang proses bimbingan

dan ujiannya memerlukan upaya dan perjuangan keras. "Kesuksesan saudara kali ini tentunya juga didukung oleh berbagai pihak, terutama orang tua/wali yang senantiasa siap mendukung saudara dari segi materi dan non materi, para dosen yang senantiasa dengan sabar membagi pengalaman dan pengetahuannya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk dengan sabar membimbing kalian dalam menyelesaikan dan menguji skripsi saudara," ungkapnya.

Ia yakin dan optimis bahwa lulusan FS Unwar akan mampu bersaing dan memenangkan persaingan global saat ini dan di masa-masa mendatang. Alasannya karena lulusan FS Unwar sudah memiliki bekal ilmu dan pengatahuan di bidang bahasa dan budaya serta memiliki kemampuan teoretis dan praktis bahasa Inggris sebagai media komunikasi secara internasional. Ia juga berharap lulusan FS Unwar selalu ingat dan ikut mengembangkan Fakultas Sastra Unwar sebagai almamater, menjaga nama baik almamater seperti menjaga nama baikdiri dan keluarga. [TSW]

Fisip Unwar Gelar Yudisium Sarjana Ke-69

FAKULTAS Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa (Fisip Unwar) menggelar Yudisium Sarjana ke-69 secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di Ruang Sidang Sri Kesari Warmadewa Mandapa, Jumat (20/5/22).

Pelaksanaan Yudisium Fisip ke-69 Unwar diikuti oleh 90 yudisiawan yang terdiri dari 29 orang dari Prodi Ilmu Pemerintahan dan 61 orang dari Prodi Ilmu Administrasi Negara.

Lulusan Terbaik Fisip Unwar dari Prodi Ilmu Pemerintahan diraih oleh Andra dengan IPK 3,86 dan dari Prodi Ilmu Administrasi Negara diraih oleh Carolina Augi Widya Putri dengan IPK 4,00.

Dekan Fisip Unwar, Drs. I Wayan Mirta, M.Si., mengatakan bahwa Yudisium merupakan pengumuman nilai kepada mahasiswa sebagai proses penilaian akhir dari seluruh mata kuliah yang telah diambil mahasiswa dan penetapan nilai dalam transkrip akademik, serta memutuskan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam memperoleh studi selama jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Dekan.

Pada yudisium kali ini Dekan Fisip Unwar secara resmi melepas 90 orang yudisiawan. Dilihat dari masa studi, 68 orang atau 75,5% dikatakan lulus dengan tepat waktu selama kurun waktu 3 tahun 7 bulan dan dari predikat kelulusan 65 orang atau 72,22% dikatakan lulus dengan pujian.

Lebih lanjut, diharapkan para yudisiawan mampu menjadi alumni yang berkualitas yaitu mampu menjadi komunikator yang baik dalam membantu masyarakat memecahkan masalah, mampu menjadi manajer yang bisa mengelola sumber daya manusia yang ada di sekelilingnya serta mampu menjadi pemimpin di masyarakat.

"Pesan kami kepada semua peserta yudisium bahwa Darma Bakti mereka telah di tunggu oleh keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara", tandasnya. [TSW]

Pelindung : Gede Oka Wisnumurti (Ketua Yayasan)
Penasehat : Dewa Putu Widjana (Rektor Unwar)
Penanggungjawab : I Nyoman Kaca, Ni Putu Pertamawati, I Wayan Parwata; **Pemimpin Redaksi :** I Nyoman Mardika
Wakil Pemimpin Redaksi : Agus Darma Yoga Pratama
Sekretaris : Putu Sudiarta; **Wakil Sekretaris** : A.A. Gd. Agung Hardi Wahyu; **Bendahara :** Ni Wayan Siramiati; **Wakil Bendahara** : I Made Sujana
REDAKTUR/ FOTOGRAFER : Koordinator : I Made Dony Suryawan; **Anggota** : I Gusti Lanang Putu Tantra, I Komang Pande Priantara, Putu Chintya Wulandari, Putu Deny Daryanti, I Wayan Subrata, I Made Amik Anugrah, I Putu Sedana,

suara WARMADEWA
Objektif, Komunikatif & Dinamik

REDAKSI : **Koordinator** : Putu Ngurah Suyatna Yasa, **Anggota :** A.A. Ketut Jayawarsa, I Made Minggu Widyantara, I Nyoman Muliana, I Made Wimas Candranegara, I Wayan Sudiarta, I Nyoman Nuri Arthana, Ni Luh Eka Kartika Sari, Gede Yohanes Arygunartha
TATA LETAK & PENYUNTING: Koordinator : I Kadek Vanny Yuanta Mertaganda, ; **Anggota :** Ni Kadek Dwi Julinda Sari, Ketut Wija Ukiriana, Ni Made Shanti Aryani, Ni Kadek Ari Wirasmini, Dewa Nyoman Agung Darma Putra, I Made Yudi WijayaPande, Ida Bagus Adi Pranata
Alamat Redaksi: Universitas Warmadewa, Jl. Terompong 36 Denpasar Telp. (0361) 223858

FTP Unwar Gelar Yudisium Ke-67

Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa (FTP Unwar) menggelar upacara Yudisium ke-67 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (21/5/2022). Sebelum diadakan Yudisium ini, Yudisiawan telah melaksanakan Peluncuran Mahasiswa FTP Unwar dengan melakukan prosesi Penyiraman sebagai tanda kelulusan yang mana memang merupakan tradisi turun temurun dilakukan oleh FTP Unwar.

SEBANYAK 38 orang yudisiawan yang dilepas terdiri atas 10 orang Sarjana Teknik (ST) Sipil dan 28 orang Sarjana Arsitektur (S.Ars). Lulusan terbaik dari Teknik Sipil diraih oleh I Putu Yudha Dharma Satya, ST., dengan IPK 3,49 dan lulusan terbaik dari Teknik Arsitektur diraih oleh I Made Sannyasa Purusatama, ST., dengan IPK 3,49. Hingga saan ini, total lulusan FTP Unwar berjumlah 3027 orang, terdiri atas 1.574 orang alumni Teknik Sipil dan 1.454 orang alumni Arsitektur.

Dekan FTP Unwar, Prof. Dr. Ir. I Wayan Runa, M.T., mengatakan keberhasilan yang telah diraih para lulusan ini merupakan kebanggaan seluruh anggota keluarga. Keberhasilan ini bukanlah merupakan titik akhir, tetapi merupakan langkah awal dalam perjuangan menempuh cita-cita. Di dunia kerja ibarat hutan belantara yang memerlukan kerja lebih keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja sama, dan etika yang lebih baik, serta doa untuk mendukung keberhasilan dimanapun bekerja. Diharapkan, para lulusan FTP Unwar dapat membantu pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan, walaupun kondisi saat ini masih sangat sulit.

Selain itu, para lulusan juga diharapkan agar menekuni pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan. "Dimanapun saudara bekerja kami berharap saudara tetap dapat membantu FTP Unwar yang berkaitan dengan kelengkapan data dalam pelaksanaan tracer study yang akan dikoordinir oleh Prodi mulai tahun ini. Data alumni yang sangat dibutuhkan adalah berkaitan dengan lama waktu tunggu, jenis dan lingkup pekerjaan yang ditekuni apakah lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini sangat besar pengaruhnya dalam rangka peningkatan Akreditasi Prodi," ujar Prof. Runa.

Dikatakan, berdasarkan Spirit Sapta Bayu dan program pemerintah khususnya Merdeka Belajar dalam Kampus Merdeka (MBKM) dengan 8 IKU-nya, maka dengan segala upaya akan dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan menuju sumber daya manusia (SDM) yang unggul sesuai visi ekowisata. Sedangkan tugas yang mendesak dikerjakan adalah menyempurnakan MBKM Berdikari, PKKM On-Going tahun ke-2, dan terus berusaha serta berdoa agar Prodi Teknik Sipil sukses dalam akreditasi oleh LAMTEK.

Sementara itu, untuk meningkatkan akreditasi Prodi, maka Dekanat sebagai Unit Pengelola Program Strudi (UPPS) dan Prodi akan terus berusaha agar tugas-tugas yang dibuat mahasiswa selama proses pembelajaran terus diarahkan menjadi luaran sesuai dengan program

Ristekdikti. Seperti, PKM, Artikel Jurnal, Buku, HKI, Paten, lomba atau sayembara tingkat nasional dan internasional, sera kutipan Kara Ilmiah dosen oleh mahasiswa sebanyak mungkin. [TSW]

FP Unwar Gelar Yudisium Sarjana LXVIII

FAKULTAS Pertanian Universitas Warmadewa (Unwar) menggelar upacara Yudisium Sarjana LXVIII Periode II Tahun 2022 di Ruang Sidang Sri Kesari Warmadewa Mandapa, Selasa (17/5/2022).

Sebanyak 21 orang yudisiawan yang terdiri dari 2 orang dari Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan, 11 orang dari Prodi Peternakan , 4 orang dari Prodi Agroteknologi dan 4 orang dari Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan dilepas langsung oleh Dekan Fakultas Pertanian Unwar, Ir. Dewa Nyoman Sadguna, M.Agb., didampingi para wakil Dekan. Mahasiswa dengan Lulusan Terbaik diraih oleh Ni Kadek Karina Sari Dewi dengan IPK 3,99 predikat Dengan Pujian.

Dekan Fakultas Pertanian Unwar, Ir. Dewa Nyoman Sadguna, M.Agb., merasa bangga dan menyampaikan apresiasi setinggi-tinggi-nya kepada para yudisiawan atas keberhasilannya menyelesaikan studi di FP Unwar.

Ia mengatakan yudisiawan/yudisiawati yang dilepas periode ini rata-rata lulus dengan perdikat Dengan Pujian dan telah dibekali dengan berbagai bidang ilmu dan keterampilan, baik softskill maupun hardskill terutama di bidang kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan pendampingan ijazah yang sangat berguna di dalam masyarakat.

Dekan berharap agar para yudisiawan tidak pernah bosan untuk belajar dan meningkatkan kapasitas diri demi diri sendiri dan juga nama almamater karena semakin tinggi pendidikan yang diraih maka tanggung jawab semakin berat.

Ia yakin lulusan FP Unwar bisa berkiprah di masyarakat bagaimanapun besar tantangannya karena sudah menyandang gelar sarjana yang mandiri, mampu membaca situasi kondisi yang akan terjadi serta tidak melupakan almamater. Ia juga berharap lulusan FP Unwar bisa sukses dan dapat membantu pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan. [TSW]

Lepas 259 Orang Lulusan FH Unwar Gelar Yudisium LXX

FAKULTAS Hukum Universitas Warmadewa (FH Unwar) menggelar upacara Yudisium ke-70 di Ruang Auditorium Widya Sabha Uttama Kampus Unwar, Jumat (13/5/22). Yudisium kali ini, Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., melepas sebanyak 259 orang lulusan. Yudisium dilakukan secara langsung (offline) namun tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 secara ketat.

Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Yudisiawan 100% lulus dengan IPK di atas 3,0. Menurutnya hal tersebut berarti sasaran mutu kelulusan FH Unwar berada di atas rata-rata yang telah ditetapkan Universitas, yaitu 75% diatas 3.0. Selain itu sebanyak 40 orang lulus sangat memuaskan dan 219 orang lulus dengan pujian. Pada Yudisium ke-70 ini, lulusan terbaik diraih oleh I Komang Aditya Diputra dengan IPK: 3,99. Lebih lanjut pihaknya memaparkan dengan dilepasnya 259 orang yudisiawan, maka saat ini FH Unwar telah meluluskan sebanyak 6.279 orang sarjana.

Dekan FH Unwar, Prof. Budiartha berharap para lulusan mampu secara kreatif dan inovatif menciptakan lapangan pekerjaan (job creator). Apalagi para lulusan tidak hanya dibekali dengan pengetahuan secara akademik tetapi juga skill kemahiran hukum yang mempuni dibidangnya sehingga para lulusan lebih profesional dan mampu berdaya saing di era global. Pihaknya juga berharap agar para lulusan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga, kemampuan ilmu hukum secara teoritik maupun keterampilan penerapan ilmu hukum semakin baik.

"Bagi yang ingin melanjutkan studi ke jenjang S-2, atau pendidikan profesi advokat, kami silahkan masih tetap bergabung dengan mendaftar di Magister Ilmu Hukum atau Magister Kenotariatan" ujar Prof. Budiartha.

Dikatakan, sejak awal berdiri hingga memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada 11 September 2019, FH Unwar terus berkomitmen agar alumni memiliki kompetensi lebih dibandingkan sarjana-sarjana lain. Maka dari itu para lulusan sudah dibekali dengan keterampilan kemahiran hukum yang profesional sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), yaitu Pendidikan Profesi Advokat, Pelatihan Mediator, Pelatihan Legal Drafting atau Contract Drafting.

Prof. Budiartha, lebih detail mengatakan bahwa saat ini FH Unwar didukung tenaga dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana pembelajaran, serta atmosfer akademik yang kondusif. Tenaga dosen tetap berjumlah 61 orang (5 orang Guru Besar, 30 orang Doktor, kandidat Doktor 11 orang, dan 15 orang dosen Magister), dan terdapat juga dosen Luar Biasa dari unsur Guru Besar Universitas Udayana (Unud), Birokrat Pemda Provinsi Bali, serta praktisi penegak hukum, seperti Hakim, Jaksa, Advokat, dan Notaris. Sedangkan, Tenaga Kependidikan berjumlah 12 orang.

Dalam bentuk kerjasama, FH Unwar telah melakukan kerjasama baik secara nasional maupun internasional. Kerjasama di tingkat Regional dan Nasional telah dijalin bersama Pemprov Bali dan kabupaten/kota se-Bali, Mahkamah Agung, Peradi/AAI, PKPA, dan Kemenkumham. Sedangkan kerjasama Internasional terjalin dalam bentuk MoU dengan Charles Darwin University Australia, Tripura University India, Maharishi University Amerika Serikat, Neigata University Japan, University Teknologi Mara Malaysia, Universitas Dili Timor Leste, kerjasama dengan 4 Universitas di Rusia, Hooge School dan Leiden University Belanda, Hun-Kuk University, Younsang University dan Daegu University Korea. Dan belakangan ini juga menjalin kerjasama dengan Vietnam National Univeristy, dan Royal University of Law and Economic Kamboja. Sedangkan proses MoU dengan Degu University Korea dan MoU University Dapaz Timor Leste. [pp]

FH Unwar dan PPs Unwar Gelar Panandatanganan KSO dan Kuliah Umum Bersama FH Universidade Da Paz

FAKULTAS Hukum Universitas Warmadewa, Program Doktor Ilmu Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan, dan Program Studi Magister Ilmu Hukum Unwar melaksanakan Pandatanganan Kerjasama Operasional (KSO) dan Kuliah Umum dengan Fakultas Hukum Universidade Da Paz, Timor-Leste di Ruang Jaya Singha Mandapa FH Unwar Rabu (6/4/2022). Kuliah umum yang diberikan oleh Dekan FH Universidade Da Paz, Dr. Leonito Ribeiro, SH.,MH., ini mengusung tema "Cita Hukum Dalam Pembentukan Legislasi Nasional Negara Timor-Leste (Kajian Juridis Falsafah Uma Lulik).

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., mengatakan bahwa pelaksanaan penandatanganan KSO antara FH Unwar dan PPs Unwar dengan FH Universidade Da Paz merupakan tindaklanjut MoU antara Rektor Unwar dengan Rektor Universidade Da Paz tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan kualitas SDM yang ditandatangi tanggal 31 Januari 2022. Unwar dan Universdade Da Paz memiliki kesamaan dan perbedaan satu sama lain yang perlu diisi dengan kegiatan-kegiatan Tri Dharma.

Terkait tema kuliah umum, Prof. Budiartha, mengungkapkan bahwa Negara Timor Leste yang telah merdeka selama 20 tahun memiliki falsafah Uma Lulik, namun belum dijadikan falsafah negara seperti Pancasila yang merupakan falsafah NKRI. Direktur PPs Unwar, Dr. Dra. A.A. Rai Sita Laksmi, M.Si., berharap melalui penadatanganan KSO dapat memberikan manfaat secara optimal bagi pengembangan kelembagaan, baik di Unwar maupun di Universitas Da Paz. Apalagi PPs Unwar juga telah menandatangi KSO dengan Dekan FT Universitas Da Paz, Jose M. Maniquin, A.P.,Lic.,Eng.,M. Eng., pada 10 Januari 2022 terkait Prodi MRIL di PPs Unwar.

Terkait Kuliah Umum, dikatakan bahwa tema ini sangat penting dan menarik untuk diketahui dan dipamahami. Diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dengan hukum dan kearifan lokal Negara Timor Leste, untuk dapat dijadikan referensi dalam mengkaji masalah-masalah hukum.

Dekan FH Universidade Da Paz, Dr. Leonito Ribeiro, SH.,MH., mengatakan bahwa saat ini Negara Timor Leste belum memiliki falsafah bangsa. Ia berharap Falsafah Uma Lulik bisa dijadikan pembentukan legislasi falsafah Negara Timor Leste. **[cw]**

Pascasarjana Unwar Gelar Pendampingan Pengelolaan Jurnal "Kualitas Publikasi Jadi Poin Penting"

PROGRAM Pascasarjana (PPs) Universitas Warmadewa menggelar pendampingan pengelolaan jurnal yang melibatkan seluruh program studi dan Gugus Kendali Mutu di lingkungan Program Pascasarjana dengan narasumber Prof. Dr. Irwansyah, S.H.,M.H. di Ruang Jaya Singha (2/2/22). Direktur PPs Unwar Dr. Dra. A.A Rai Sita Laksmi, M.Si mengatakan saat ini Pascasarjana sudah memiliki 13 jurnal yang tersebar di 8 Program Studi S2 dan S3.

Beberapa Jurnal tersebut sudah terindeksasi Sinta dan DOAJ sehingga kegiatan pendampingan jurnal ini dirasa sangat penting untuk meningkatkan kualitas publikasi dan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis *Open Journal System (OJS)*.

Lebih lanjut, melalui kegiatan tersebut diharapkan para pengelola jurnal dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkini untuk meningkatkan akreditasi jurnal, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi positif bagi universitas untuk mampu berdaya saing secara global.**[pp]**

KULIAH UMUM FH UNWAR

Reorientasi dan Adaptasi Model Pembelajaran Pendidikan Tinggi Hukum di Era Disrupsi Digital

FAKULTAS Hukum Universitas Warmadewa (FH Unwar) menggelar kuliah umum "Reorientasi dan Adaptasi Model Pembelajaran Pendidikan Tinggi Hukum di Era Disrupsi Digital Dalam Konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka", Jumat (11/3/22). Kuliah umum yang dilaksanakan secara hybrid tersebut digelar di Ruang Jaya Singha Mandapa Unwar.

Dalam acara tersebut menghadirkan narasumber yakni Guru Besar Hukum Pidana Universitas Jember, Prof. Dr. M. Arief Amrullah, SH.,M.Hum., hal ini merupakan bentuk implementasi kerjasama antara FH Unwar dengan FH Universitas Jember.

Di jumpai di kampus setempat Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., yang didampingi para Wakil Dekan mengatakan, akibat pandemi Covid-19 sistem pembelajaran pada satuan pendidikan di Indonesia terus menyesuaikan sejak tahun 2020. Berbagai kebijakan pun ditawarkan sesuai dengan level pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berlaku di masing-masing wilayah di Indonesia. Terutama di wilayah Jawa dan Bali yang sering menerapkan PPKM Level 4. Sehingga proses pembelajarannya berubah dari tatap muka (PTM) ke sistem pembelajaran daring. Bahkan, saat ini ditawarkan menggunakan sistem hybrid (kolaborasi daring dan luring).

Menurut Prof. Budiartha, kebijakan di era disrupsi ini memerlukan sikap yang bijak dari perguruan tinggi agar mahasiswa mendapatkan pelayanan yang baik dalam menempuh pendidikan tinggi di masa pandemi Covid-19. Sehingga, sistem pembelajaran yang diberlakukan disesuaikan dengan persetujuan dan harapan mahasiswa, termasuk para orang tua mereka. Dengan harapan mutu lulusan tetap berkualitas.

"Bagi kami karena mahasiswanya banyak tentu menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Ketika diberikan sedikit kelonggaran, maka kami akan adakan pembelajaran tatap muka. Terhadap mata kuliah yang sifatnya praktek kemahiran hukum di Fakultas Hukum ini, kami masih melakukan tatap muka walaupun dengan jumlah yang dibatasi," ujar Prof. Budiartha.

Untuk itu, pemahaman tentang adaptasi model pembelajaran pendidikan tinggi hukum di era disrupsi digital terutama dalam konteks merdeka belajar dan kampus merdeka perlu diberikan kepada civitas akademika Unwar, terutama kepada para mahasiswa. Sehingga, capaian pembelajaran sesuai dengan kontrak kuliah bisa tercapai. Apalagi, kondisi disrupsi belum diketahui kapan akan berakhir. Sehingga, wajib bagi perguruan tinggi mencari sebuah alternatif adaptasi model pembelajaran.

"Sebelum new normal (pemberlajaran normal,red) kita harus mengantisipasinya, agar tujuan, sasaran, dan mutu pembelajaran tidak diabaikan," tandasnya. **[pp]**

FH Unwar Gelar Kuliah Umum "The Individual and It's Property in Virtual and Augmented Reality"

Prodi Ilmu Hukum (S1) Fakultas Hukum Universitas Warmadewa bekerjasama dengan Prodi Hukum Program Doktor (S3) Pascasarjana Unwar menggelar kuliah umum "The Individual and It's Property in Virtual and Augmented Reality" Jumat (25/3/22).

KULIAH umum yang digelar secara *hybrid* di Ruang Jaya Singha Mandapa Unwar menghadirkan narasumber Prof. Dr. Stefan Koos dari Universitaet der Hundeswehr Munchen Jerman. Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara kedua universitas.

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., mengatakan kuliah umum digelar sebagai bentuk implementasi dari MoU antara Unwar dengan Universitaet der Hundeswehr Munchen, Jerman.

Tema yang diangkat sangat relevan dengan situasi dan kondisi saat ini yangmana hak-hak kebendaan secara kasat mata atau tidak berwujud yang muncul dengan teknologi tinggi di era digital memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga dalam transaksinya perlu diatur regulasi hukum tentang hak-hak kebendaan yang dimiliki oleh intelektual properti seseorang yang ditransaksikan.

"Di era digitalisasi 4.0 mengarah 5.0, transaksi-transaksi digital yangmana salah satu dari pada objek transaksi benda-benda yang tidak berwujud itu bisa menjadi bisnis kenyataan yang mendatangkan uang sehingga penting diatur hukumnya agar tidak merugikan konsumen,"ujar Prof. Budiartha.

Ditemui seusai membuka kuliah umum, Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., berharap melalui kuliah umum ini dapat memberikan wawasan baru sekaligus tambahan pengetahuan bagi mahasiswa S1 maupun S3 Hukum Unwar sehingga dalam proses pendidikan bisa berjalan lebih maksimal dengan pengetahuan yang lebih baik.

Selain itu, ia mengatakan berkaitan dengan MoU yang disepakati, menurutnya sangat penting bagi institusi karena institusi yang hebat tidak akan bisa hidup sendiri dan semua institusi pasti memiliki keterbatasan untuk itu diperlukan adanya kolaborasi.

Menurutnya dengan berkolaborasi institusi pendidikan akan lebih cepat berkembang. "Mudah-mudahan melalui kuliah umum dan kerjasama ini dikemudian hari kita bisa merasakan dan mendapatkan *value*-nya," pungkas Prof. Widjana. **[pp]**

BPM Unwar Gelar Lokakarya Dokumen Prosedur Kenaikan JAFUNG dan Standar SDM Unwar

BADAN Penjaminan Mutu Universitas Warmadewa menggelar Kegiatan Lokakarya Dokumen Prosedur Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen/ Pangkat Dosen dan Standar Sumber Daya Manusia (SDM) Universitas Warmadewa Tahun 2022.

Acara yang bertempat di Ruang Sidang Sri Ksari Warmadewa Mandapa diselenggarakan pada hari Kamis, (14/04/22). Ka. BPM Unwar Prof. Dr. Ir. I Gede Suranaya Pandit, M.P mengatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu parameter penting sebagai persyaratan menuju akreditasi unggul.

Pihaknya menyampaikan bahwa dalam upaya meraih unggul perlu adanya komitmen, baik dari segi kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia.

"Maka dari itu kami sebisa mungkin mengupayakan agar dokumen berkaitan dengan prosedur kenaikan jabatan fungsional dosen dan standar sumber daya manusia harus disempurnakan melalui lokakarya ini" paparnya.

Rektor Universitas Warmadewa Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK menyampaikan bahwa permasalahan sumber daya manusia khususnya kuantitas Guru Besar di Universitas Warmadewa sampai saat ini masih menjadi masalah sebab, Universitas Warmadewa sejauh ini banyak memiliki dosen yang berpangkat Lektor Kepala akan tetapi sulit untuk meraih guru besar.

"Oleh karena itu kami harapkan melalui lokakarya ini dapat menghasilkan dokumen sebagai acuan utama kenaikan jabatan fungsional dosen"ungkapnya.

Rektor mengajak seluruh dosen untuk meningkatkan kualitas diri, mengingat tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi harus selalu meningkatkan kualitas mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti,M.Si memberikan apresiasi atas terselenggara kegiatan Lokakarya ini. Pihaknya berharap *output* dari lokakarya ini dapat disinkronkan dengan peraturan karyawan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali. **[pp]**

Kuliah Umum Prodi S3 Hukum PPs Unwar

Revitalisasi Budaya Hukum Dalam Membangun Sektor Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif

PROGRAM studi (Prodi) Hukum Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) menggelar Kuliah Umum "Revitalisasi Budaya Hukum Dalam Membangun Sektor Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Guna Menyongsong Masyarakat Revolusi Industri 5.0", Sabtu (19/2).

Kuliah Umum digelar secara hybrid yang dipusatkan di Ruang Jayasingha Mandapa Unwar. Narasumber kuliah umum kali ini, yakni Prof. Anis Mashdurohatun, SH.,M.Hum. (Ketua Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang) yang dimoderatori akademisi Unwar Dr. Ni Luh Made Mahendrawati, SH., M.Hum.

Kaprodi S3 Hukum PPs Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., mengatakan kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan wawasan pemahaman keilmuan dari civitas dan untuk meningkatkan atmosfer akademik di Prodi S3 sekaligus di S1 serta S2 MKn maupun MIH. Tema ini sesuai dengan visi Unwar dan visi S3 Hukum, yaitu bermutu, berwawasan ekowisata dan go global tahun 2034. Dikatakan, saat ini negara-negara sudah mulai mengembangkan 5.0 yang artinya masyarakat 5.0 yang diharapkan mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat termasuk kendala-kendalanya dengan memanfaatkan industri 4.0, yaitu informasi digital.

Direktur PPs Unwar Dr. Dra. A.A. Rai Sita Laksmi, M.Si., memberikan apresiasi kepada S3 Hukum Unwar atas terselenggaranya kulih umum ini. Dikatakan, bahwa saat ini kita berada pada sutu era transisi mulai meninggalkan revolusi industri 4.0 untuk memasuki revolusi industr 5.0, yaitu suatu era yang berfokus pada peran manusia sebagai pusat peradaban untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pranata kehidupan dalam berbagai bidang. Masyarakat 5.0 merupakan tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. [cw]

Prodi S3 Hukum PPs Unwar Bersinergi dengan S1 FH Unwar Gelar Kuliah Umum

PROGRAM Studi S3 Hukum Program Pascasarjan (PPs) Univeristas Warmadewa (Unwar) berkerjasama dengan Fakultas Hukum Unwar menggelar Kuliah Umum tentang kompleksitas penyelesaian sengketa pertanahan antara hak adat dan hak perdata nasional. Acara yang mendatangkan Narasumber Hakim Agung Dr. H. Pri Pambudi Teguh, SH.,M.H digelar secara hybird dilaksanakan Ruang Jaya Singha Mandapa kampus unwar Selasa (22/03/22).

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, S.H., M.H., menyampaikan Kegiatan Kuliah Hukum yang mensinergikan antara Prodi S3 Hukum PPs Unwar dengan Fakultas Hukum Unwar bertujuan untuk meningkatkan iklim Pendidikan di Unwar khususnya di Fakultas Hukum dan Prodi S3 Hukum terutama di sisi praktek hukum adat dan pertanahan. Sebab, di Bali kasus-kasus Hukum adat berkaitan dengan pertanahan masih marak terjadi. Untuk itu dengan di datangkan pakar atau praktisi Hukum Pertanahan ini diharapkan peserta mendapatkan pemahaman baru tentang hal tersebut. "tentu saja ini akan bermanfaat bagi peserta baik S1, S2 dan S3. Saya harapkan melalui kuliah umum ini peserta bisa meningkatkan kualitas dan kapabilitas dirinya".

Hakim Agung Dr. H. Pri Pambudi Teguh, S.H., M.H., mengatakan bahwa pihaknya akan memberikan materi terkait dengan kompleksitas penyelesaian sengketa pertanahan antara hak adat dan hak perdata nasional. Lebih lanjut dikatakan dari beberapa cerita yang ia didengar, di Bali dikatakan masih ada terjadi sengketa tanah yang berbasis hukum adat karena di Bali terdapat desa adat dan desa dinas, dualitas ini yang perlu di cermati dengan baik agar masalah-masalah hukum adat dapat di selaraskan dengan hukum nasional "kita akan lebig bahas nanti, mungkin dalam situasu diskusi akan dapat banyak masukan karena topik ini sangat tepat untuk di bahas"

Sementara itu Direktur PPs Unwar, Dr. Dra. A. A. Rai Sita Laksmi, M.Si., mengatakan keberadaan tanah di Bali selain merupakan tanah hak milik yang sudah disertifikasi, juga terdapat tanah-tanah desa (adat) yang tidak memiliki sertifikat seperti tanah druwe desa, tanah laba pura, dan tanah ayahan desa. Berdasarkan UU Pokok Agraria (UUPA No. 5 Tahun 1960) setiap warga negara Indonesia yang memiliki tanah diwajibkan untuk mensertifikatkan tanahnya. Keinginan mensertifikatkan tanah milik desa adat untuk disesuaikan dengan hukum nasional sering menimbulkan persengketaan dan konflik kepemilikan tanah. "Bagaimana penyelesaian sengketa pertanahan antara hak adat dan hak perdata? Inilah yang akan disampaikan oleh narasumber yang kompeten yaitu Yang Mulia Hakim Agung Dr. H. Pri Pambudi, S.H., M.A. Melalui kuliah umum ini pihaknya mengharapkan para mahasiswa dapat meningkatkan wawasan tentang sengketa pertanahan yang terjadi dan mencari solusi terbaik dalam penyelesaianna", imbuhnya.

Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., mengatakan saat ini problem pertanahan sangat luar biasa kompleksnya, diharapkan dengan kedatangan beliau sebagai hakim agung yang memiliki banyak pengalaman dalam menyelesaikan masalah pertanahan dapat memberikan wawasan baru bagi seluruh stakeholder yang ada terutama bagi yang mengikuti kuliah umum ini untuk bisa menambah wawasan dan kompetensi di dalam problematic pertanahan. "Itulah sebabnya saya harap kepada para peserta agar benar-benar intens dalam mengikuti kuliah umum ini sehingga mereka bisa menarik keuntungan sebanyak-banyaknya dari oleh-oleh yang dibawakan oleh bapak hakim agung ini", pungkasnya. **[dd]**

Tes Sipenmaru Gelombang I FKIK Unwar Dimulai

■ Targetkan 175 Mahasiswa

Tahun akademik 2022/2023, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa (FKIK Unwar) akan menerima sebanyak 175 mahasiswa baru. Jumlah ini ditingkatkan dari tahun sebelumnya yang hanya 150 mahasiswa.

HAL ini dikarenakan pada awal tahun 2022, dua program studi (Prodi) yang dikembangkan FKIK Unwar yakni Prodi Sarjana Kedokteran dan Prodi Profesi Dokter berhasil meraih akreditasi A dari Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes).

Untuk memenuhi target tersebut, FKIK Unwar menggelar tes ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) Gelombang I Jumat (8/4/2022). Tes tersebut meliputi tes akademik dengan sistem CBT (*Computer Based Test*), tes kesehatan, dan tes psikologi yang berlangsung di Gedung FKIK Unwar.

Tes diikuti sebanyak 200 peserta calon mahasiswa baru FKIK Unwar. Dekan FKIK Unwar, dr. I Gusti Ngurah Anom Murdhana, Sp.FK., mengatakan untuk menjaring 175 orang calon mahasiswa baru FKIK Unwar Tahun Akademik 2022/2023, tes Sipenmaru akan diadakan 2 gelombang yakni bulan April dan Juni 2022.

Pada gelombang I ini, tes Sipenmaru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Menurutnya, tes tersebut penting untuk mengetahui kemampuan akademik dari calon mahasiswa.

"Sesuai aturan, sebenarnya kami bisa menerima 180 mahasiswa baru karena FKIK Unwar sudah terakreditasi A. Bahkan kami berhak menerima 250 orang mahasiswa baru karena selain terakreditasi A, lulusan UKMPPD mahasiswa kami juga di atas 90 persen dan tertinggi di atas rata-rata nasional. Begitu juga dengan prestasi-prestasi yang kami raih. Namun, untuk menjaga kualitas pendidikan kami membatasi hanya menerima 175 orang mahasiswa baru," ungkapnya.

Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK., berharap tes sipenmaru gelombang I FKIK Unwar ini mampu menyeleksi calon mahasiswa baru yang bermutu agar bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas mutu lulusan. Terutama tingkat kelulusan UKMPPD yang saat ini sudah mencapai 96% bahkan lebih.

Menurutnya kekulusan UKMPPD merupakan indikator yang sangat sensitif untuk mengindikasikan kelulusan kedokteran bermutu. Dikatakan jumlah peserta tes sipenmaru gelombang I tahun ini tidak jauh berbeda dengan tes sipenmaru tahun lalu. Hal ini menandakan bahwa antusias masyarakat untuk memilih FKIK Unwar masih tinggi karena kualitas mutu dari visi FKIK Unwar dijaga dengan sangat baik apalagi infrastruktur sarana dan prasarana yang dimiliki sudah sangat representatif dalam mendukung proses belajar mengajar yang kondusif.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si. mengucapkan selamat datang kepada calon-calon mahasiswa baru FKIK Unwar. Diharapkan dengan sistem rekruitmen yang diterapkan, input yang mahasiswa baru benar-benar terseleksi secara kualitatif karena bagaimanapun mahasiswa baru ini adalah calon dokter yang nanti akan bertanggungjawab terhadap profesinya termasuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Saya merasa bangga karena FKIK Unwar yang dari sisi kelembagaan sudah terakreditasi A kemudian kelulusan ditingkat uji kompetensi dokter Indonesia atau UKDI secara nasional kita berada di atas rata-rata nasional. Ini artinya tingkat kelulusan UKDI mereka mencapai 90 persen ke atas. Ini adalah sebuah prestasi dari proses yang kita laksanakan dari rekruitmen yang kita laksanakan secara ketat yang mengutamakan kualitas," tandas Wisnumurti. **[pp]**

Dekan FS Unwar; Prof. Kardana Lantik Pengurus Baru English CLub

ENGLISH Club Fakultas Sastra Universitas Warmadewa menyelenggarakan Pelantikan Pengurus English Club 2022 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (19/3). Pengurus English Club dilantik langsung oleh Dekan Fakultas Sastra Unwar, disaksikan oleh para Wakil Dekan, Kaprodi dan Sekretaris Prodi Sastra Inggris, Pembina English Club serta dosen FS Unwar.

Ketua English Club Tahun 2022, Joshua mengatakan pada dasarnya english club sendiri awalnya dibentuk untuk meningkatkan skill dan kemampuan dari anggotanya terutama di bidang bahasa inggris, yang terdiri dari beberapa divisi diantaranya adalah news casting, tour guide, speech dan juga debate.

"Dari semua bidang itu kita melatih diri kita dan juga mengejar passion lainnya. Walaupun English Club fokus pada bidang-bidang tersebut dan bahasa inggris itu sendiri, kita juga terbuka dan diberikan kesempatan untuk melakukan banyak hal lainnya oleh mentor dan dosen lainnya yang ikut serta mendukung kita," ungkapnya sembari berharap english club ini bisa memberikan dampak yang lebih besar dan juga berkontribusi baik.

Dekan FS Unwar Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum., pada kesempatan tersebut memberikan apresiasi dan selamat kepada pengurus english club yang telah dilantik. Ia mengatakan english club ini merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan english practice dan english teoritis. Dikatakan juga English Club ini mampu memotivasi atau menjadi media untuk mahasiswa sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggrisnya. **[cw]**

KJA Bali *Goes to Campus*

UNIVERSITAS Warmadewa (Unwar) bekerjasama dengan Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Bali Kompartemen Kantor Jasa Akuntan (KJA) melaksanakan Workshop *Goes to Campus* 2022 di Unwar. Workshop yang dilaksanakan selama 2 hari ini (24-25/2/22) ini mengusung tema "SPJ 4400 Prosedur yang Disepakati atas Informasi Keuangan dan Analisis Laporan serta Strategi Sukses di Masa Pandemi".

Workshop yang diikuti sebanyak 106 peserta secara daring ini menghadirkan 2 orang narasumber yaitu Susan Sutedjo (Pimpinan KA KJA IAI/Pemimpin KJA Synergy Ultima Nobilus) dan Tia Adityasih (Ketua KA KJA IAI/Anggota DPN IAI).

Ketua Panitia Workshop, I.D.A.M. Manik Sastri, S.E., M.Si., Ak., CA., menyampaikan rasa bangga karena tingginya antusias peserta yang mengikuti kegiatan PPL. Ini menunjukan bahwa para Akuntan sangat peduli dengan profesi dan pengembangan dirinya sebab pengetahuan yang diberikan dalam PPL ini akan memberikan warna baru bagi para Akuntan untuk terus meningkatkan kualitas diri ke depannya.

Ketua KJA IAI Wilayah Bali, Dr. Ida Bagus Teddy Prianthara, SE.Ak.,CA.,M. Si.,CPA., BKP., CSP., menjelaskan bahwa awalnya workshop ini direncanakan secara luring, namun dengan memperhatikan kondisi pandemi dan beberapa peningkatan kasus pada bulan ini sehingga kegiatan workshop ini dilaksanakan secara daring. Meskipun demikian, workshop ini diharapkan tetap memberikan semangat kepada para peserta yang terdiri dari akuntan berpraktik, pemegang Certered Accountan (CA), mahasiswa, dan umum.

Apalagi, tema workshop ini disesuaikan dengan permintaan dari sebagaian besar kantor jasa akuntan yang juga sebagai peserta wokshop ini. Pemilihan materi ini sangat relevan dengan fenomena yang terjadi di wilayah Bali dan diluar Bali. KJA Bali memiliki program kerja untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kemahiran dari para akuntan yang berpraktek di Bali, khususnya yang memiliki kantor jasa akuntan.

Selain itu, sebagai pemegang sertifikasi CA, dalam setahun para akuntan wajib mengikuti satuan kredit persatuan sebanyak 40 SKP dan workshop ini menyajikan materi dengan durasi waktu 2 hari dengan akumulasi poinnya 16 SKP. Meskipun demikian, keikutsertaan peserta tidak semata-mata ingin mencari SKP saja, namun yang terpenting adalah benar-benar menyimak pemaparan para narasumber yang sudah sangat berpengalaman di tingkat nasional.

"Materi pada workshop ini terkait dengan banyaknya fenomena kecurangan-kecurangan yang terjadi di Bali, sehingga mereka tidak lagi mengacu pada standar-standar lainnya yang tidak jelas, namun harus mengikuti standar yang diterbitkan oleh Ikatakan Akuntan Indonesia," tegasnya.

Pihaknya pun optimis, meskipun pandemi Covid-19 belum berakhir, namun tidak menjadi halangan bagi para akuntan untuk belajar. Justru tetap semangat karena sudah ada teknologi yang membantu kita tetap bisa terhubung dan berkomunikasi antara satu dengan lainnya dimanapun berada. Ketua IAI Wilayah Bali, Dr. Made Gede Wirakusuma, SE., M.Si., Ak.CA., menyampaikan dengan jumlah peserta yang telah melebihi target ini menunjukan antusiasme yang besar dari seluruh peserta.

Materi yang disampaikan dalam workshop ini juga penting dalam meningkatan kualitas pengetahuan seluruh peserta. Standar peningkatan kemampuan dan pelayanan jasa harus terus ditingkatkan. Kehadiran narasumber yang relevan dan kompeten ini agar mampu dimanfaatkan secara penuh oleh seluruh peserta dalam meningkatkan ilmunya. **[ds]**

Prodi S3 Hukum PPs Unwar Gelar Kuliah Umum Legal Opinion Dalam Teori dan Praktek

PRODI Hukum Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Warmadewa menggelar kuliah umum "Legal Opinion Dalam Teori dan Praktek", Sabtu (26/2/22). Kuliah umum digelar secara *hybrid* yang di Ruang Jaya Singha Mandapa Unwar.

Materi kuliah umum diberikan oleh Guru Besar FH Universitas Mataram, Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, SH.,MH. Kaprodi S3 Hukum PPs Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, SH.,MH., mengatakan bahwa kuliah umum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Prodi Hukum, baik pada program sarjana (S1), program magister (S2) maupun di S3 PPs Unwar, terutama dalam hal penerapan hukum.

Dijelaskan, bahwa pendapat hukum (legal opinion) tidak lain adalah suatu pendapat yang diberikan oleh lawyer, konsultan/ ahli hukum terhadap berbagai perkara/ kasus/ keadaan, termasuk transaksi hukum yang terjadi di dalam masyarakat sehingga, secara teori bagaimana pendapat hukum dibuat harus dipelajari di FH. Pendapat hukum tersebut bisa dipraktekkan dan digunakan oleh pemangku kepentingan dalam menyelesaikan suatu perkara hukum.

Dalam menyelesaikan perkara hukum tersebut diperlukan diberikan pendapat hukum, oleh karena itu pihaknya menginginkan seluruh civitas akademika FH Unwar untuk belajar memahami perkara yang ada dalam masyarakat. **[pp]**

Kolaborasi dengan UPN Veteran Yogyakarta dan FEB Unwar

Prodi MM Pascasarjana Unwar Gelar International Startup Competition

PROGRAM Studi Magister Manajemen (Prodi MM) Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) berkolaborasi dengan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa (FEB Unwar) dan Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta menggelar International Startup Competition. Kegiatan yang berskala international dan diikuti oleh 28 peserta tersebut dilaksanakan secara online Sabtu (26/2) berpusat di Ruang 201 Pascasarjana Unwar.

Ketua Panitia Dr. Ni Luh Putu Indiani, S.E., M.M., mengatakan International Startup Competition ini diselenggarakan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi dari perguruan tinggi terhadap aktivitas kewirausahaan di kalangan milenial, dengan mengundang mahasiswa S1 dan S2 yang memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 1 tahun untuk berpartisipasi. Acara ini adalah yang pertama kali diadakan di Prodi MM PPs Unwar.

"Kompetisi ini mendapatkan respon positif, dimana terdapat 28 pendaftar yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia dan dari luar negeri yaitu Vietnam dan Timor Leste. Dari hasil evaluasi yang cukup ketat, ditetapkan 10 finalis yang berlomba di acara final hari ini. Untuk menilai para finalis, panitia mengundang dewan juri yang berprestasi di bidangnya dari kalangan praktisi yaitu HIPMI Bali dan akademisi yaitu Universitas Warmadewa dan UPN Veteran Yogyakarta", ungkapnya.

Kaprodi MM PPs Unwar Dr. Ida Bagus Udayana Putra, S.E., M.M., mengatakan tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai salah satu implementasi dari visi Prodi MM PPs Unwar yaitu pengembangan pengetahuan serta capaian lulusan dari Prodi MM Pps Unwar yang memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam kompetisi ini diiukuti oleh 28 peserta baik dari luar negeri dan di Indonesia.

"Saya harap program ini akan berkelanjutan, karena ini merupakan langkah awal Prodi MM PPs Unwar untuk membangkitkan semangat mahasiswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan", pungkasnya.

Direktur PPs Unwar Dr. Dra. A. A. Rai Sita Laksmi, M.Si., mengatakan bahwa startup adalah bisnis baru yang menerapkan inovasi teknologi untuk menjalankan bisnis intinya dan memecahkan masalah di masyarakat. Belakangan ini pertumbuhan bisnis startup di Indonesia sangat pesat. Berdasarkan data Startup Ranking, Indonesia menempati urutan ke-5 dunia, setelah Amerika Serikat, India, Inggris, dan Kanada.

Menyikapi hal tersebut, pihaknya menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Program Studi Magister Manajemen dan panitia yang telah melaksanakan kegiatan International Startup Competition ini, karena hal ini sangat penting untuk memotivasi mahasiswa yang juga pelaku startup dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bisnisnya.

"Melalui kompetisi ini, saya berharap dengan memanfaatkan teknologi internet di era digital, para pemain startup dapat meningkatkan kemampuannya untuk memasuki pasar berbasis online", pungkasnya. **[dd]**

Prodi Arsitektur FTP Unwar Beri Pembekalan dalam Pelepasan Mahasiswa MBKM Berdikari GN2122

PROGRAM Studi Arsitektur Fakultas Teknik dan Perencanaan (FTP) Universitas Warmadewa menggelar Pembekalan dan Pelepasan Mahasiswa MBKM Berdikari GN2122 diselenggarakan di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Kamis (31/3/22).

Kaprodi Arsitektur I Nyoman Gede Maha Putra, S.T., M.Sc.,Ph.D., mengatakan MBKM di prodi arsitektur sekarang memasuki semester yang kedua yangmana di semester pertama kegiatan ini telah dibiayai oleh Dikti. Di semester genap ini kami melakukan merdeka belajar dengan pembiayaan mandiri berusaha untuk mencari pembiayaan dari beberapa sumber diantaranya adalah dana prodi, dana dari fakultas, dan dana-dana yang berhasil dihimpun dari mitra-mitra kerja.

"Di semester ini ada 2 mitra internasional yang bekerjasama dengan kami yaitu Universiti Tunku Abdul Rahman Malaysia yang memberikan bebas SPP untuk 5 orang mahasiswa Prodi Arsitektur yang menempuh pendidikan sebanyak 20 sks di Malaysia semester depan. Dana kedua diperoleh dari NGO di Amerika Journeyman International

yang nanti digunakan untuk proyek kemanusiaan membangun sekolah di Tulamben".

Ia juga mengatakan tujuan dari kegiatan ini untuk mencapai IKU yang ditetapkan oleh Dikti dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, selain itu kegiatan di prodi juga akan diarahkan melalui merdeka belajar untuk memenuhi 8 IKU. Peserta untuk semester ini adalah 65 orang yang terbagi dalam program *Wastu* untuk pertukaran pelajar, *Wafi* untuk pembangunan desa, *Wapex* untuk proyek kemanusiaan dan yang terakhir adalah magang.

Dekan FTP Unwar Prof. Dr. Ir. I Wayan Runa, M.T. Ars., mengucapkan terima kasih untuk semua panitia khususnya Kaprodi dan Sekprodi yang telah mempersiapkan acara ini. Ia berharap dengan kegiatan ini para peserta, panitia, dan dosen bisa bekerjasama dengan baik. Sekecil apapun permasalahan di lapangan agar bisa diselesaikan bersama. Untuk mahasiswa ia juga berpesan agar selalu menjaga nama baik almamater dan MBKM berdikari ini bisa berjalan dengan lancar.

Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK., mengapresiasi kegiatan MBKM mandiri ini karena bagaimanapun juga MBKM ini merupakan suatu program baru yang menjadi kewajiban institusi untuk melaksanakannya. Hanya saja mahasiswa tidak diwajibkan untuk mengikutinya. Menurut persepsinya MBKM ini merupakan program baru yang pada intinya ingin meningkatkan *softskill* para mahasiswa yang pada waktunya nanti mereka tidak ragu dalam menjalankan profesinya dimanapun berada.

Kesuksesan seorang profesional di dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya bukan ditentukan oleh indeks prestasi komulatif (IPK) yangmana penelitian mendistribusikan faktor-faktor penentu keberhasilan seorang lulusan setelah bekerja ternyata integritas sebagai *softskill* yang paling tinggi memberikan kontribusi kepada keberhasilan oleh sebab itu ia meminta kepada mahasiswa yang sudah berhasil melalui saringan yang luar biasa untuk mengikuti MBKM berdikari ini agar benar-benar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik mungkin. **[ds]**

LPM Unwar Gelar Bedah Proposal; Dosen Diharapkan Tingkatkan Kualitas Mutu Pengabdian

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa (Unwar) menggelar kegiatan Bedah Proposal Pengabdian bagi Dosen dilingkungan Unwar. Acara yang mendatangkan sejumlah narasumber yakni : Prof. Dr. Med. Vet. Drh. Raden Wisnu Nurcahyo, Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana,M. Si, dan Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH.,M.H.,M.Hum digelar secara daring dilaksanakan di Ruang Sidang Sri Ksari Warmadewa Mandapa Selasa (22/03/22).

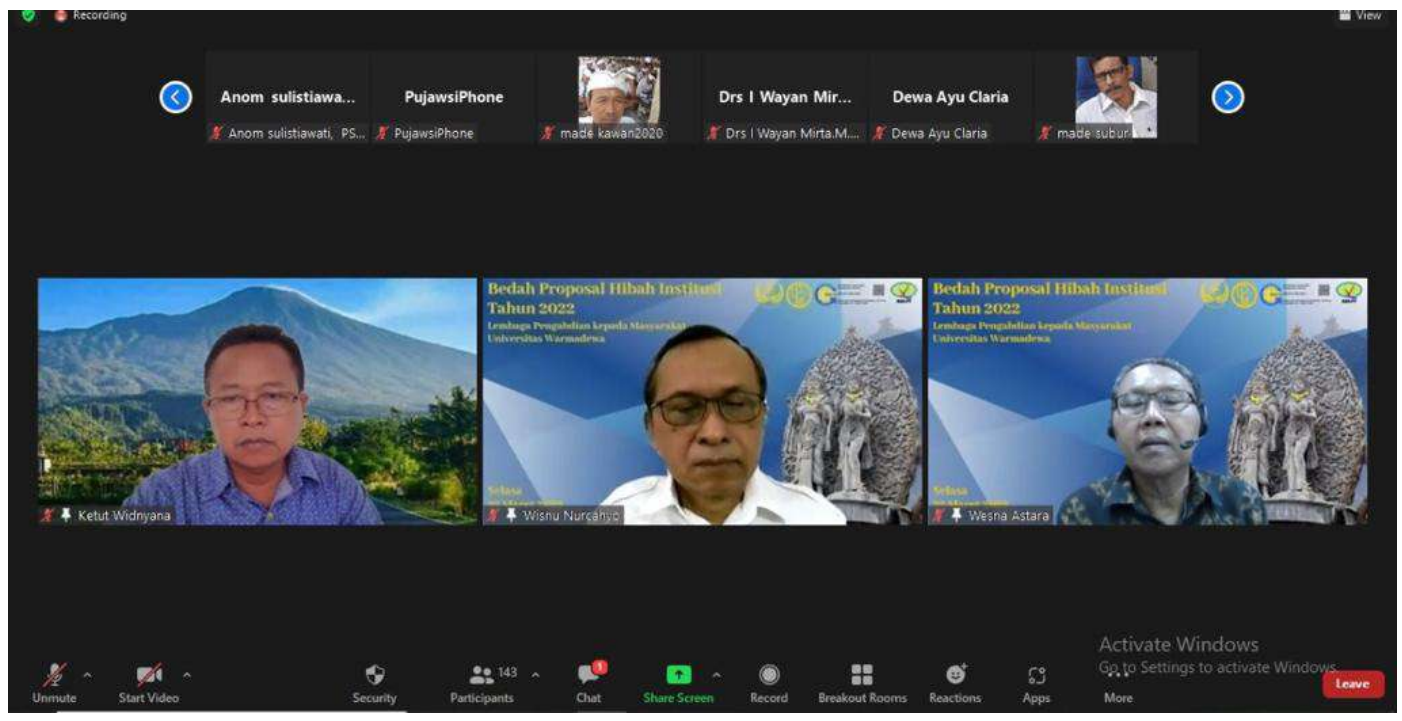

KETUA LPM Unwar Prof. Wesna Astara menyampaikan bahwa kegiatan bedah proposal ini sangat penting untuk mengetahui kesiapan seorang dosen dalam rangka melaksanakan tugasnya menjalankan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat "kegiatan ini kami rancang guna untuk mengoreksi isi dari proposal yang akan dirancang dan diusulkan dalam rangkan pengabdian dosen"ungkapnya.

Lebih lanjut pihaknya menyampaikan bahwa peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh dosen universitas warmadewa. Oleh karena itu ia berpesan agar kegiatan bedah proposal ini dapat diikuti dengan baik. Sebab, panitia telah mendatangkan narasumber yang expert dibidangnya. "Dengan didatangkan narasumber yang expert dibidangnya ini akan menjadi agin segar bagi dosen unwar untuk meningkatkan kualitas proposal pengabdiannya"tutur wesna astara.

Wakil Rektor I Unwar Ir. I Nyoman Kaca, M.Si menyampaikan bahwa melalui kegaiatan bedah proposal pihaknya ingin mendapatkan hasil proposal pengabdian yang berkualitas oleh sebab itu, peserta yang merupakan dosen Unwar tersebut diharapkan hasil dari bedah proposal ini mampu diimplementasikan dengan baik kepada masyarakat melalui pengabdian.

"Dalam kegiatan ini kualitas proposal yang kita harapkan, hal ini tidak lain untuk mencapai mutu yang telah kita tetapkan" ujarnya.

Menurutnya sebagai lembaga pendidikan terdapat 8 standar mutu pengabdian yang harus dicapai. Sebab, hal tersebut sangat penting, mengingat saat ini kualitas Mutu adalah hal yang terpenting dalam keberlangsungan lembaga pendidikan.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. A. A. Gede Oka Wisnuurti,M.Si dalam arahannya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas penyelnggaraan acara ini. Pihaknya menambahkan bahwa kegitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang tidak bisa dipisahakn dari tri dharma perguruan tinggi.

Selain itu menurutnya sebagai seorang dosen dikatakan harus secara seimbang mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi.

"Kita harapkan Lembaga Pengabdian Masyarakat memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam rangka mengatur proses pengabdian baik dalam pengabdian mono disiplin atau multi disiplin, sehingga lebih jelas dan terstruktur dalam keberlangsungannya" pungkasnya. **[ds]**

FS Unwar Gelar Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tenganan

FAKULTAS Sastra Universitas Warmadewa menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tenganan Pegringsingan Karangasem, Selasa (29/3/22). PKM yang mengusung tema "Menumbuhkan Wawasan Bahasa dan Budaya bagi Masyarakat Desa Wisata" diikuti oleh Dosen dan 98 mahasiswa semester 2 Fakultas Sastra Unwar.

Dekan FS Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum., mengatakan dipilihnya desa Tenganan sebagai lokasi PKM karena dari segi keilmuan FS Unwar sudah sesuai dengan tempat ini yangmana Desa Tenganan merupakan desa wisata yg masih sangat kental dengan tradisinya. Pemertahanan tradisi sangat penting untuk menjaga warisan budaya yang ada di desa tersebut.

Namun, penting juga untuk memberikan beberapa hal yang berkaitan dengan pariwisata, seperti memberikan pengajaran bahasa inggris berbasis budaya kepada siswa SD di Desa Tenganan, memberikan penyuluhan budaya terkait tradisi yang ada di desa tersebut dan memberikan pendampingan dalam surat menyurat yang baik dan benar kepada staf di Kantor Desa Tenganan.

Dalam PKM kali ini, FS Unwar memberikan beberapa penyuluhan, pelatihan, dan pengajaran yang terdiri dari penyuluhan Budaya untuk pengelola objek wisata Tenganan & masyarakat desa adat yang akan disampaikan oleh Dosen Budaya FS Unwar yaitu Dr. Drs. A.A. Gede Raka, M.Si dan pelatihan surat menyurat dengan Bahasa Indonesia untuk staf Kantor Desa Tenganan yang disampaikan oleh Drs. I Nengah Mileh, M.Hum beserta tim.

Diharapkan pelatihan ini dapat membantu para staf desa dalam membuat surat yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya, ia menyampaikan bahwa para mahasiswa juga ikut terlibat dalam Pengajaran Bahasa Inggris berbasis budaya untuk anak-anak di SD 1 Tenganan dan SD 4 Tenganan.

"Jadi semua kegiatan yang kami lakukan sudah sesuai dengan bidang ilmu baik dilihat dari kompetensi mahasiswa maupun dosen. Kemudian, dilihat dari kontribusinya tentu dapat memberikan sentuhan dan manfaat kepada masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dalam memotivasi mereka sekaligus memberikan pemahaman betapa pentingnya menguasai Bahasa Inggris. Dilihat dari visi kami, baik prodi, fakultas, maupun universitas yang salah satu kata kuncinya adalah berwawasan ekowisata, maka yang kami lakukan saat ini tentunya sudah linier dan tepat", pungkasnya. **[dd]**

PMHD Unwar Gelar Festival Budaya Saraswati 2022

PASEMETONAN Mahasisya Hindu Dharma (PMHD) Universitas Warmadewa (Unwar) menyelenggarakan Festival Budaya Saraswati Tahun 2022. Acara Festival Budaya yang dihadiri langsung oleh Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Ir. I Ketut Sugihantara, M.SA dilaksanakan secara daring pada kamis (24/03/22).

Pembina PMHD Unwar Drs. I Dewa Putu Sumantra, M.Si menyampaikan selamat atas digelarnya Festival Budaya Saraswati PHMD Unwar Tahun 2022. Menurutnya acara ini rutin dilaksanakan setiap hari raya saraswati, sebab ada kerterkaitan antara festival budaya dengan hari raya Saraswati khusunya berkaitan dengan persiapan sarana upakara seperti penjor dan lain sebagainya.

"Untuk itu saya harapkan acara ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses sehingga tidak mengecewakan berbagai pihak yang terlibat" ungkapnya. Kedepan lebih lanjut pihaknya berharap kegiatan festival budaya dapat di kemas lebih baik lagi dan juga melibatkan seluruh civitas akademika unwar. "ini adalah ajang bagi mahasiswa untuk berkreatifitas sembari melestarikan budaya" ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Ir. I Ketut Sugihantara,M.SA. mengatakan bahwa PMHD Unwar telah mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk ikut mengaktifkan iklim akademik di Unwar. Menurutnya hal tersebut dirasa sangat penting dilaksanakan.

"Saya sangat mendukung kegiatan ini, dan dari materi lomba yang disajikan sangat relevan. Ini diharapkan mampu membangkitkan kecintaan kaula muda dengan budaya, khususnya budaya Bali"ungkapnya.

Sekretaris Yayasan juga menyampaikan agar seluruh civitas akademika Unwar mampu menjadikan Spirit Sapta Bayu Sebagai landasan dalam berkehidupan sebab, di dalam 7 Spirit tersebut terkandung makna yang sangat mendalam dalam berkehidupan. Hal tersebut diharapkan dapat membudaya di kalangan civitas akademika terlebih lagi di kalangan mahasiswa. **[pp]**

FH Unwar Gelar Diklat Paralegal "Implementasikan MBKM, Mahasiswa Hukum Siap Diterjunkan ke Desa"

FAKULTAS Hukum (FH) bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Wilayah Perkumpulan Advokat Indonesia (DPW Peradin) Provinsi Bali yang lembaga konsentrasinya Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia (Posbakumadin) menggelar Diklat Paralegal Angkatan II secara hybrid selama 3 hari dari tanggal 7 sampai 10 Pebruari 2022 dengan 77 peserta.

Ketua DPW Peradin Bali, Adv. Erlin Cahaya S.H.,M.H., mengatakan bahwa Diklat Paralegal angkatan kedua ini merupakan sinergisitas antara FH Unwar dengan Posbakumadin yang teknisnya berbeda dengan diklat paralegal angkatan pertama. Hal ini dikarenakan saat ini sudah diberlakukan Permenkumham No. 3 Tahun 2021 yangmana kuota mahasiswa untuk mengikuti diklat paralegal ini dibatasi.

Namun, agar keilmuan mahasiswa tidak berkurang maka Peradin sebagai advokat pendamping tetap mendukung untuk memberikan diklat paralegal yang terbaik kepada calon para legal. Dengan demikian, mahasiswa mampu mengaktualisasikan paralegalnya selama 90 hari.

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiartha, S.H.,M.H., mengatakan bahwa Diklat Paralegal ini merupakan program FH Unwar yang berkaitan dengan pemberian pendamping ijazah bagi para lulusan karena para lulusan FH Unwar diharuskan memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sehingga selain memiliki ilmu pengetahuan bidang ilmu hukum, para lulusan FH Unwar juga memiliki kompetensi bidang hukum yang mumpuni.

Diharapkan agar masyarakat desa sadar hukum, cerdas, dan melek terhadap hukum. Prof. Budiartha juga berharap melalui diklat paralegal, mahasiswa memiliki kompetensi dasar mengenai praperadilan sehingga pada saat mengimplementasikan program MBKM di desa, mahasiswa siap dan mampu membantu masyarakat dalam menyelesaikan perkara.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Peradin, Adv. Ropaun Rambe dalam sambutannya berharap selama praktik di desa, semua yang ditemukan di lapangan diwujudnyatakan dalam bentuk tulisan sebagai aktualisasi sehingga program MBKM bernar-benar terwujud sesuai dengan target capaian. Selain itu, dengan diklat paralegal ini mahasiswa FH Unwar diharapkan setelah lulus nanti tidak saja menjadi sarjana, namun mampu bersaing merebut dunia kerja dan bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*). **[ds]**

Kegiatan "Mudik", Peluang Belajar Berusaha !

Oleh :
I Wayan Rideng
Akademisi Prodi Hukum Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Warmadewa

KEGIATAN *"mudik"*, merupakan suatu rutinitas setiap tahun, sebagai rangkaian dikatakan sebagai bulan suci disetiap bulan ramadhan bagi umat muslim. Kendatipun untuk mayoritas masyarakat Bali, momentum ini tidak mendapat antusiasme tinggi. Namun sangat dirasakan memberi dampak dalam hal – hal tertentu. Selama ini, para pendatang dari luar Bali yang mengadu nasib untuk memenuhi kehidupan berprofesi sebagai pekerja pada sektor informal. Nampak terlihat, para pedagang kaki lima, buruh bangunan, pekerja jasa tranportasi, dan lain-lainya merupakan para pendatang. Pulau Bali dalam benaknya, memberikan ekspektasi sebagai destinasi wisata baik bagi wisatan nusantara dan mancanegara memberikan kesempatan yang luas untuk mengadu nasib melalui beberapa kegiatan membuka usaha untuk mendukung pariwisata.

Mudik oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di sinonimkan dengan istilah pulang kampung, merupakan kegiatan perantau/pekerja migran untuk pulang ke kampung halamannya. Mudik di Indonesia identik dengan tradisi tahunan yang terjadi menjelang hari raya besar keagamaan misalnya menjelang Lebaran, Natal & Tahun Baru, Idul Adha dan Hari besar Nasional. Pada saat itulah ada kesempatan untuk berkumpul dengan sanak saudara yang tersebar di perantauan, selain tentunya juga *sowan* dengan orang tua. Kata mudik berasal dari kata "udik" yang artinya selatan/hulu. Pada zaman dahulu sebelum di Jakarta terjadi urbanisasi besar-besaran, masih banyak wilayah yang bernama akhir udik atau ilir (utara atau hilir) dan kebanyakan akhiran itu diganti dengan kata Melayu selatan atau utara. Terdapat juga teori yang mengatakan bahwa asal-usul kata "Mudik" berasal dari akronim dua kata dalam bahasa Jawa yaitu "*Mulih dhisik*" yang bermakna "Pulang dahulu". Walau belum dapat dipastikan kebenarannya, namun teori ini cukup beredar luas, terlebih di

kalangan masyarakat pulau Jawa.

Pelaksanaan mudik tahun ini tentunya juga sangat berbeda bilamana dibandingkan pada tahun sebalumnya berkenaan adanya pendemi Covid-19. Mobilitas masyarakat sangat dibatasi, bahkan diberlakukan pada wilayah tertentu diberlakukan PPKM dengan level tertentu pula. Pemberlakuan ini tentu sangat membatasi pergerakan mobilitas masyarakat, termasuk bagi merekaj yang akan merayakan lebaran tanpa harus pulang ke kampung halaman masing-masing untuk bersilaturahmi bersama keluarga merayakan lebaran. Bahkan pemerintah memberlakukan penerapan sanksi yang tegas, bagi yang melanggarnya.

Berdasarkan pengamatan pihak kepolisian daerah Bali, berkaca pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021-2022, terdapat 17 ribu penumpang dan 5 kendaraan yang menyeberang dari Bali ke Jawa. Karena moment berbeda dengan lebaran, diprediksi 34 ribu orang dan 10 ribu kendaraan menyeberang dari Bali selama mudik lebaran. Gambaran tersebut menunjukan, bahwa selama liburan perayaan hari raya Idul Fitri tahun ini akan terdapat beberapa pemenuhan pelayanan berupa pemenuhan kebutuhan masyarakat yang selama ini terlayanani tidak akan ada. Hal ini dikarena sebagai besar, pelaku-pelaku kegiatan tersebut telah pulang mudik. Berbagai sektor usaha yang selama ini tersedia atau diisi oleh masyarakat pendatang, akan kosong alias tidak ada. Padahal hal tersebut, sudah merupakan kebutuhan sehari hari dan terkadang sangat *urgent*.

Selama ini simpul –simpul pada beberapa wilayah, khususnya di wilayah kota Denpasar dan sekitarnya bahkan hampir diseluruh kabupaten lainya di Bali. Terdapat kawasan –kawasan untuk (*pasar senggol)* berjejer para pedagang kaki lima dengan menjajakan berbagai bentuk menu yang diminati para konsumen. Potret tersebut, selama hampir seminggu bahkan lebih akan tidak Nampak lagi. Terlebih pemerintah telah menerbitkan SKB oleh 3 (tiga) Menteri yakni, Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2022. Keberadaan waktu libur panjang tersebut, sebagai bentuk pencegahan atau antisipasi munculnya klaster baru, sehingga tidak ada bentuk kerumunan yang masif.

Memperhatikan hal tersebut, nampaknya akan terjadi jeda yang lama pula terhadap pelayanan kebutuhan masyarakat sehari – hari. Selama ini telah terbiasa, masyarakat kita dalam memenuhi kebutuha sehari –hari dengan membeli di pasar, yang nota bene telah disediakan oleh para pedagang yang merupakan mata pencariannya. Kemudian dengan adanya para pelaku usaha melakukan kegiatan mudik, lalu siapa yang dapat memenuhi kebutuhannya ? Dari asfek peluang untuk berusaha, pada saat ini tiba saatnya untuk mencoba dan sambil "belajar". Kondisi ini akan memberikan prosfek untuk dapat dilanjutkan. Karena minat para konsumen akan berstandarkan terhadap beberapa pertimbangan, ketika berbelanja. Apabila suatu saat, para pelaku usaha/pekerja/pedagang yang saat ini melakukan kegiatan mudik akan balik ke Bali, apakah dianggap mengambil rejeki orang lain? Dalam bisnis merupakan kebebasan setiap orang untuk melakukan usaha. Kuncinya adalah senantiasa memegang teguh etika berbisnis, dengan sebuah persaingan yang sehat. Akhirnya konsumen akan memberika penilaian, terehadap inovasi dan kreasi yang kita lakukan.

Persoalan ini pada asfek tenaga kerja merupakan bentuk solusi dalam rangka membuka lapangan kerja. Sebagai akibat hilangnya pekerjaan karena adanya pandemi Covid-19 yang lama dan terpuruknya perekonomian kita. Bila kita perhatikan, masyarakat pendatang memiliki ketekunan dalam merintis usaha, yang terkadang juga jatuh bangun dalam melakukan usaha. Hal ini merupakan tantangan tersendiri, ditengah-tengah pesatnya tekhnologi digitalisasi. Perlu untuk mencobanya, diawali dengan proses belajar, belajar, dan belajar. ***

Yang Teramat Aneh dan Menggelikan Pada Awal Sejarah Kedokteran

Oleh : **Putu Sutisna**
Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

BERIKUT penulis ingin berbagi dengan pembaca mengenai dua kisah yang terjadi pada awal sejarah kdeokteran. Yang dimaksud adalah kisah mengenai awal penemuan suatu bahan atau tehnik atau prosedur tertentu di bidang kedokteran yang kerap kali diwarnai dengan hal-hal yang sifatnya kebetulan, lucu atau bahkan menggelikan.

Kisah Pertama

Pernahkah Anda membayangkan bagaimana jika operasi dilakukan oleh dokter tanpa anaestesia, yakni penggunaan obat penghilang rasa sakit? Hal seperti itu memang harus terjadi sebelum **Dr. Crawford Long**, seorang dokter bedah di AS pada tahun 1842 untuk pertama kali memakai ether untuk membius pasien yang dioperasinya. Penemuan oleh Dr Long tersebut sesungguhnya bersumber dari kebiasaan yang lagi populer di kalangan penduduk kota-kota besar pada masa itu, yakni menggunakan ether dalam pesta-pesta "frolik", dimana pesertanya sengaja menghirup uap ether untuk memperoleh sensasi "fly". Dalam suatu pesta "frolik" yang diikuti oleh Dr Long, ia secara tidak sengaja melukai lengannya, namun ia tidak merasakan sakit. Kejadian tsb memberi inspirasi kepadanya untuk memakai ether bagi pasien yang akan dioperasinya seminggu kemudian. Demonstrasi pemakaian ether oleh Dr Long dalam operasi pasien-pasiennya yang sukses berturut-turut merupakan awal dari kelahiran Ilmu Anaestesia dalam bidang kedokteran.

Lalu apa yang dilakukan oleh dokter-dokter bedah waktu mengoperasi pasiennya sebelum Dr Long memakai ether untuk membius pasiennya?

Sejarah ilmu kedokteran mencatat berbagai cara yang dilakukan oleh para dokter. Tabib Cina pada masa 2000 SM meminumkan cairan tyang dibuat dari tumbuhan *Rhododendron* dan *jasmin* untuk menidurkan pasien yang akan dioperasi. Ada masa dipakainya tehnik hipnotis, yang pernah populer di Eropa. Cara lain adalah mencekoki pasien untuk minum banyak alkohol, bahkan opium atau kanabis untuk membuatnya "lupa diri".

Dokter pada jaman Asiria kuno sengaja membuat pasien menjadi pingsan dengan cara menekan kedua arteri karotis yang terletak di kedua sisi leher. Bahkan digunakan tehnik yang bukan saja aneh tetapi jelas-jelas sadis, yakni dengan memukul kepala pasien sampai jatuh pingsan sesaat sebelum operasi dilakukan. Bisa dibayangkan sendiri apa akibat sampingnya pada pasien yang mendapat tindakan seperti itu karena kepala dikemplang dengan palu sampai teler pastilah tmenyebabkan apa yang dalam kedokteran modern dikenal sebagai "cedera kepala

berat" yang di kalangan dokter dikenal dengan singkatan CKB, yang memerlukan perawatan intensif di Rumah Sakit.

Kisah Kedua

Adalah **Wilhelm Conrad Rontgen**, seorang ahli fisika di jamannya, yang dalam pertcobaan yang dilakukannya di laboratoriumnya di kota Wurzburg, Jerman, pada 8 November tahun 1895 secara kebetulan menemukan suatu gelombang sunar yang mampu menembus lempeng logam yang tebal. Sesudah dia mengumumkan penemuannya dalam pertemuan para ahli fisika, muncul inspirasi di kalangan komunitas kedokteran untuk menggunakan sinar tsb dalam dunia kedokteran. Sinar istimewa tsb dinamai "sinar Rontgen", untuk menghormati penemunya, atau juga lazim disebut "sinar X", berangkat dari adanya teka teki ying melekat pada sinar ajaib tsb pada masa itu. Sisi lucunya adalah apa yang berkembang di kalangan masyarakat di kota-kota pada masa itu. Berbarengan dengan inspirasi kalangan dokter untuk memanfaatkan sinar Rontgen untuk tujuan diagnostik seperti terhadap patah tulang dan kondisi patologis lainnya di dalam tubuh yang sebelumnya sifatnya hanya meraba-raba.

Dalam perkembangan selanjutnya sejak awal ditemukannya sinar x tsb sampai kini telah lahir spesialisasi baru yakni Radiologi yang telah berkembang pesat baik untuk keperluan diagnostik maupun terapi. Namun apa yang berkembang pada masyarakat luas sesudah penemuan sinarX itu sungguh lucu. Dengan kekaguman masyrakat luas terhadap penemuan sinar ajaib yang mapou menembus tubuh, muncul semacam demam publik untuk beramai-ramai minta dibuatkan foto diri dengan memakai sinar X itu untuk melihat apa yang ada di dalam tubuh mereka. Masyarakat berjubel antre untuk mengobati "demam" keingintahuan mereka dan mengoleksi foto istimewa mereka. Tentu saja hasil foto dengan sinar X itu amat berbeda dengan hasil foto diri dengan memakai kamera yang kita miliki sekarang.

Gambar di atas menunjukkan hasil foto sinar x yang digandrungi masayarakat pada awal ditemukannya sinar Rontgen atau sinar X tersebut. Penulis yakin pembaca pernah dibuatkan fot sinar X seperti ini paling tidak sekali dua kali, namun bukan untuk hobi, tetapi untuk keperluan medis. ***

AROMA DAN RASA MENENTUKAN KUALITAS KOPI

Oleh :
Dr. Ir. I Gede Pasek Mangku, MP
Dosen Jurusan Ilmu Teknologi Pangan
Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa

Kopi adalah minuman paling populer saat ini setelah air. Kita tahu setiap pagi kebanyakan orang akan minum secangkir kopi daripada teh atau susu. Mengapa...karena mereka berpikir bahwa setelah minum kopi mereka merasa segar, bertenaga, dan tidak mengantuk...mungkin itu alasannya...dan beberapa orang mengatakan bahwa hidup tidak sempurna tanpa minum kopi....

Apa pengaruhnya agar kopi lebih banyak dikonsumsi daripada teh atau susu lainnya.... yuk simak apa saja keunikan kopi sebagai minuman...

Kopi mengandung banyak senyawa bioaktif seperti asam organik, asam klorogenat, kafein, flavonoid yang dapat digunakan sebagai aktivitas antioksidan untuk kesehatan manusia. Selain itu, kopi juga memiliki banyak senyawa prekursor seperti peptida, gula reduksi, asam amino, trigonelin, diterpen, dan lipid yang berkontribusi terhadap aroma dan cita rasa kopi. Kandungan dan komposisi senyawa prekursor dan senyawa bioaktif dipengaruhi oleh varietas, lingkungan, pengelolaan pertanian, tanah, pascapanen, dan cara pengolahan.

Cara pengolahan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi aroma dan cita rasa produk kopi. Fermentasi merupakan salah satu tahapan yang berguna dalam pengolahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembentukan prekursor dan senyawa bioaktif. Sedangkan kandungan kedua senyawa tersebut meningkat pada biji kopi hijau sehingga aroma dan rasa akan meningkat secara signifikan.

Aroma dan cita rasa kopi akan dihasilkan selama proses penyangraian meskipun secara alami kopi memiliki aroma namun tidak melimpah. Pada dasarnya, pembentukan aroma dan rasa terjadi selama penyangraian. Kualitas, aroma, dan rasa dari produk kopi dipengaruhi oleh derajat penyangraian. Peningkatan suhu dan waktu dalam proses penyangraian akan menurunkan kualitas dan hilangnya senyawa

volatil yang berkontribusi terhadap aroma dan cita rasa kopi. Pada umumnya konsumen lebih mudah untuk menilai kualitas kopi berdasarkan aroma dan rasa meskipun mereka tidak mengetahui kandungan kimia dari kopi tersebut.

Aroma pada kopi disebabkan oleh senyawa volatil dan flavor ditentukan oleh kandungan senyawa non volatil. Oleh karena itu, semakin tinggi senyawa volatil dan non-volatil dalam kopi maka aroma dan rasa, serta kualitas produk kopi akan semakin baik, dan lebih disukai oleh konsumen. Minum secangkir sampai dua cangkir kopi lebih baik untuk kesehatan tubuh manusia kita. Seperti yang Anda ketahui bahwa dalam kopi mengandung banyak nutrisi dan senyawa bioaktif yang memiliki aktivitas antioksidan untuk mengurangi kerusakan sel akibat reaksi oksidasi.

Menurut penelitian menyatakan bahwa secangkir kopi mengandung 100 mg kafein. Namun, minum kopi akan memberikan efek positif bagi kesehatan manusia asalkan tidak lebih dari dua cangkir kopi sehari. Berdasarkan Food and Drug Administration (FDA), toleransi maksimum asupan kafein adalah 200 mg per hari. Terakhir, kopi mengandung senyawa fenolik dalam jumlah yang signifikan sehingga aktivitas antioksidannya dua kali lebih banyak daripada secangkir teh hijau dan teh hitam. Artinya minum kopi tidak lebih dari dua cangkir sehari baik untuk kesehatan kita. Jadi mari minum kopi... ***

Unwar Gelar Piodalan Saraswati

TEPAT pada Rahina Saniscara Umanis Watugunung (Sabtu, 26/03/22) Universitas Warmadewa memperingati Hari Raya Saraswati yang dipercayai sebagai hari turunnya ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan ke bumi yang sekaligus merupakan piodalan Pura Swagina Unwar. Dekan Fisip Unwar, Drs. I Wayan Mirta, M.Si selaku manggala karya piodalan menyampaikan bahwa piodalan kali ini dilaksanakan oleh *tempekan pemaksan* Fisip Unwar yang rangkaiannya dilaksanakan sejak tanggal 22 Maret dengan *ngaturang ngayah* oleh panitia inti.

Ditambahkannya, jika pada tahun lalu dilaksanakan dengan peserta yang terbatas karena situasi pandemi, bersyukur pada piodalan kali ini diberikan kelonggaran sehingga bisa dilaksanakan lebih maksimal. Dengan demikian, ke depannya diharapkan piodalan pada Hari Raya Saraswati bisa dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya sebelum adanya covid19.

Rektor Universitas Warmadewa, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK mengatakan Hari Raya Saraswati merupakan hari yang sangat istimewa karena pada hari ini ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan turun sehingga diharapkan memberikan inspirasi kepada seluruh civitas akademika Universitas Warmadewa untuk berbenah diri dan meningkatkan kebijaksanaan dalam segala tugas yang diemban.

Di saat yang sama Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si mengucapkan selamat merayakan Hari Saraswati untuk umat Hindu yangmana kita maknai sebagai simbol turunnya ilmu pengetahuan dalam bentuk pencerdasan dan pencerahan dari kegelapan menuju dunia yang terang. **[cw]**

MENJAGA KEHARMONISAN MANUSIA, ALAM DAN PENCIPTA DI MASA PANDEMIC COVID-19

(PERSPEKTIF FILSAFAT LINGKUNGAN HIDUP)

OLEH:
Dr. I KETUT KASTA ARYA WIJAYA, SH.MH.[1]

PENDAHULUAN

Indonesia yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah seperti sumber daya hutan yang sering disebut emas hijau dan mutiara zamrud yang melingkari garis katulistiwa, sumber daya air yang sering disebut emas biru (*Blue Gold*) dimana sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang airnya biru, kiasan-kiasan ini yang mencirikan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Selaian itu juga Indonesia memiliki emas, nikel, timah, minyak gas dan mineral serta masih banyak yang lain.

Kekayaan dan keindahan alam yang dimiliki Indonesia, pada saat ini kurang memberikan nikmat apalagi kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Hutan yang telah rusak dan eksploitasi, air yang telah tercemar dan sebagai komoditi, serta kekayaan alam yang lainnya telah dikeruk untuk mendapatkan keuntungan dan kepentingan segelintir orang. Begitu pula dengan kekayaan hayati seperti beraneka ragam hewan yang menjadi ciri khas yang dimiliki bangsa Indonesia.

Pada Tahun 2020, adanya Virus Covid-19 atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*.Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Negara China setelah iitu menyebar ke beberapa negara lainnya, salah satunya adalah Indonesia. Dengan demikian, Keindahan alam baik hayati maupun non hayati yang dimiliki bangsa Indonesia saat ini belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pariwisata, ini disebabkan adanya pandemic wabah COVID 19 yang melanda dunia. Kemunculan Corona Virus 19 bukan hanya masalah kesehatan tetapi ada korelasinya hubungan manusia dengan lingkungan hidup, juga dengan manusia dari aspek sosial budaya dan Sang Pencipta.

Melihat hal tersebut maka dalam tulisan ini akan membahas fenomena COVID 19 melalui Pendekatan Hukum Lingkungan dan Hak Asasi manusia dengan kajian filsafat.

PEMBAHASAN

Beberapa ahli virus mengemukakan bahwa kemunculan VIRUS CORONA 19 berasal dari hewan, ini menandakan bahwa ada permasalahan hubungan Manusia dengan alam dalam kehidupannya. Hal ini menjadi penting untuk dibahas karena berkaitan dengan hukum lingkungan yang megatur hubungan manusia dengan alam.

Lingkungan hidup dalam Pasal 1 UUPPLH No.32 tahun 2009 menyatakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk **manusia dan perilakunya**, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Dari pengertian ini dapat jelaskan bahwa lingkungan hidup sangat berkaitan dengan perilaku manusia yang berpengaruh kepada kelangsungan peradaban manusia. Dengan demikian perlu ada kesadaran untuk menjaga dan melindungi alam supaya kelangsungan hidup manusia tetap berlangsung.

Pandemi COVID 19 yang diduga dipicu oleh hewan kelelawar dan Trenggiling yang menjadi perantara kedalam tubuh manusia, dimana kelelawar dan tereggiling menjadi konsumsi yang diminati dan telah menjadi komoditas di Negara Cina. Ini menandakan hukum lingkungan tidak bekerja yang berakibat adanya eksploitasi terhadap satwa liar yang di lindungi,

Perdagangan trenggiling adalah ilegal secara internasional maupun menurut hukum lingkungan Indonesia. Namun perdagangan ilegal satwa liar terus terjadi, bahkan Indonesia adalah salah satu negara yang masuk hotspot perdagangan satwa liar salah satunya trenggiling. Di Indonesia, perdagangan ilegal satwa liar ini terus terjadi karena kejahatan ini memiliki risiko rendah, namun dengan keuntungan tinggi. Tidak ada sanksi serius terhadap pelaku kejahatan ini. Ini mengindikasikan bahwa penyelundupan satwa liar tidak dianggap sebagai kejahatan serius, padahal secara global, penyelundupan ini keuntungannya bisa mencapai 7-23 miliar US dolar.[2]

Keuntungan yang sangat besar didapat oleh para penyelundup terhadap penyelundupan saatwa liar membuat semakin langkanya satwa tersebut, dilain pihak penegakan hukum terkait dengan perburuan satwa liar belum sepenuhnya optimal. Akibatnya ada ketidakseimbangan di dalam alam semesta dan terganggunya ekosistem. Ketidakseimbangan pada alam semesta dapat menimbulkan tergganggunya ekosistem, termasuk timbulnya wabah pandemic Covid-19.

Rusaknya lingkungan hidup tidak lain disebabkan oleh prilaku manusia, manusia berusaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di satu sisi membawa manusia pada suatu era yang disebut modern, hidup manusia kian mudah, potensi yang ada di alam dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sisi lain, kemampuan manusia mengolah alam menempatkan dirinya sebagai pusat alam semesta. Pemikiran seperti ini dalam filsafat lingkungan hidup disebut pemikiran yang antroposentris,

pemikiran ini dalam perkembangan sudah tidak relevan lagi, karena manusia menganggap dirinya lebih superior dari alam semesta sehingga bisa memperlakukan alam bisa semena-mena.

Kaitannya dengan COVID-19, dimana hukum lingkungan tidak bekerja yang berakibat terjadinya perusakan habitat alami satwa liar beserta perdagangan ilegal. Pada gilirannya, memungkinkan terjadinya perpindahan penyakit dari satwa liar ke tubuh manusia. COVID-19 harus dilihat sebagai bagian kecil Antroposentrisme.

COVID-19 sebagai sebuah refleksi yang setidaknya dapat menyadarkan manusia kalau alam memang memiliki kekuatan serta kemampuan dalam melindungi kehidupan kita sebagai manusia. Tetapi, karena kondisinya telah rusak, maka manusia harus berhadapan langsung dengan semua bencana dan selalu menjadi korban dari bencana tersebut.

Cara pandang yang menganggap bahwa alam merupakan obyek yang harus dieksploitasi secara maksimal dari perspektif etika lingkungan kurang tepat, seorang ahli Kehutanan juga filsuf Lingkungan Aldo Leopold[3] menyatakan ingin mengubah cara pandang manusia yang hanya melihat bumi dan segala isinya termasuk air seperti budak di jaman dulu kala, yakni hanya sebagai alat. Cara pandang tersebut menurutnya harus didobrak yang hanya melihat bumi dan segala isinya sekedar alat dan obyek dalam relasi ekonomis dan hanya mempunyai nilai dan fungsi ekonomis bagi kepentingan manusia.

Pendekatan yang selama ini dipergunakan dalam mengelola alam, yang hanya sebagai obyek untuk dimanipulasi dan eksploitasi demi kepentingan ekonomi. Pendekatan ini bertentangan dengan pendekatan ekologis, yang melihat bumi dan segala isinya dalam perspektif yang lebih luas.[4]

Selanjutnya kemunculan Covid 19 yang diduga dari hewan Kelelawar dan dan Trenggiling adalah berasal dari Indonesia, yang penjualannya melalui perdagangan illegal, sehingga secara tidak langsung Indonesia mempunyai kontribusi terkait munculnya Pandemi Covid 19. Pandangan bahwa manusia bebas untuk mengeksploitasi alam semesta, mendapat kritik dan tentangan yang memamandang bahwa mahluk hidup sama kedududkannya pada alam semesta yang kemudian dikenal dengan aliran Bioregionalisme. Dalam pemikiran bioregionalisme menekankan tanggung jawab untuk menjaga, merawat, mengembangkannya, dan memanfaatkannya dalam batas-batas siklus alam yang mampu mempertahankan keseimbangan dan keutuhannya demi mempertahankan seluruh kehidupan di dalamnya. Untuk itu tidak boleh merusak dan mencemarinya.

Selanjutnya, pada saat pandemic covid 19 aspek-aspek yang berkaitan dengan aturan-aturan formal dibidang Lingkungan hidup mulai stagnan, apat dilihat dari pembangunan Rumah sakit untuk penanggulan COVID 19 yang tidak berdasarkan AMDAL, penetapan hotel dan tempat ssebagi karantina yang tidak melalui kajian kajian lingkungan Hidup strategis artinya hokum lingkungan dalam masa pandemic COVID 19 nasih banyak yang tidak dipatuhi.

Sehingga adalam hokum lingkungan yang dikenal dengan adanya asas pencegahan dini atau kehati hatian belum terlaksana. Ini menandakan bahwa dalam saat pamdemi COVID 19 hukum lingkungan belum dijalankan. Pemakaian zat disenfektan yang berlebihan juga dapat menimbulkan kerusakan lingkungan Hidup. Ini yang terjadi saat Pandemi Covid 19 dimana penggunaan zat disenfektan yang berlebihan bisa menimbulkan kerusakan lingkungan.

COVID-19 mampu membenarkan cara pandang bahwa alam tidak sekadar komoditi ekonomi, bahwa alam lingkungan dan semesta memiliki nilai sosial dan kultural, religi yang memiliki kemampuan mereduksi segala bentuk bencana.

Harus dipahami bahwa kebijakan untuk meneggakan hokum atas pelanggaran dan kejahatan lingkungan adalah amanat konstitusi, bahwa setiap manusia berhak untuk menapatkan lingkungan yang baik dan sehat, yang kemudian diertegas dalam UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selanjutnya pasal 3 huruf g, menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan bertujuan untuk menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagian dari HAM. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk menetapkan anggaran berbasis Lingkungan hidup.

Anggaran berbass lingkungan hidup ini diupayakan untuk membantu langkah-langkah anatara lain perlindungan dan pegelolaan lingkungan hidup daan program pembangunan yang berwawasan Lingkungan hidup. Ini berarti bahwa kesadran atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan entry point bagi suksesnya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan demikian sudah seharusnya pemerintah melakukan evaluasi ulang seluruh kebijakan pembangunan termasuk dalam penangganan COVID 19 yang harus berkorelasi positif pada pemajuan dan pemenuhan HAM atas Lingkungan Hidup.

3 PENUTUP

Bahwa antara Lingkungan hidup, manusia dan Tuhan tidak dapat terpisahkan, yakni hubungan sosial, kultural, emosional, dan hubungan ritual, spiritual yang tercermin dalam prinsip *komunalistik religius-magis dan cosmis*. Ada keterkaitan yang sangat erat antara lingkungan hidup (alam), manusia dan Tuhan tercermin dalam perspektif agama, pandangan hukum adat, pandangan idiologi dan konstitusional, hukum internasional (konvenan-konvnan internasional, serta pendekatan etika lingkungan (Biosentrisme dan ekosentrisme). Oleh karena, Lingkungan Hidup (alam) merupakan Karunia Tuhan Yang Maha Esa, sebagai sumber kehidupan dan penghidupan, sarana pemerataan pembangunan, dan unsur pemersatu bangsa, serta Lingkungan Hidup bagian dari Hak Asasi Manusia.

Pandemi COVID-19 memberikan signal bahwa terdapat permasalahan dalam hubungan kita sebagai manusia dengan alam, dalam hal ini menggugah agar fungsi hukum lingkungan sebagai bidang hukum yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya untuk kembali pada aspek filosofisnya hubungan manusia dengan lingkungan hidup. Untuk itu perlu perenungan kembali apa yang telah dilakukan oleh manusia terhadap Lingkungannya (alam) apakah sudah mengarah ke konservasi atau justru lebih mengarah ke eksploitasi ? ***

REFERENCE

Sonny Keraf, 2010, *Etika Lingkungan Hidup*, Penebit Kompas, Jakarta

----------, 2014, *Filsafat Lingkungan Hidup alam sebagai sebuah system Kehidupan,* Penerbit PT Kanisius, Yogjakarta.

Policy Brief ini dapat diakses melalui Homepage Pusat Kajian Hukum, Gender, dan Masyarakat (*Law, Gender, and Society*) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Homepage: http://lgs.law.ugm.ac.id

Muhtaj, Majda El, 2013, *Dimensi –Dimensi HAM Mengurai Hak Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, PT Radja Grafindo Persana, Jakarta

Isharyanto, 2016, *Hukum Kebijakan Ekonomi Publik*, Penerbit Thafa Media, Yogjakarta.

Hans J. Daeng, 2000, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan Tinjauan Antropologis*, Pustaka Pelajar, Yogjakarta.

Rosadi, Otong, 2012, *Qua Vadis, Hukum Ekologi Dan Keadilan Sosial(Dalam Perenungan Pemikiran Filsafat Hukum,*diterbitkan atas kerjasama Satjipto Raharjo Instute Semarang.

1 Dosen Fakultas Hukum Universitas Warrmadewa Denpasar.

2 Policy Brief ini dapat diakses melalui Homepage Pusat Kajian Hukum, Gender, dan Masyarakat (*Law, Gender, and Society*) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Homepage: http://lgs.law.ugm.ac.id

3 Aldo Leopold adalah seorang tokoh dalam teori biosentrisme terkait dengan lingkungan, dan ahli dan manajer konservasi hutan, pengalamannya dalam berbagai kegiatan konservasi membawanya kepada keyakian bahwa konservasi bukan sekedar suatu kegiatan teknis, dia menyebutkan konservasi sebuah perwujudan cara pandang dan sikap tertentu terhadap alam, terhdap bumi dan segala isinya termasuk air. (lebih rinci dapat dilihat dalam bukunya Sonny Keraf, 2010, *Etika Lingkungan Hidup*, Penebit Kompas, Jakarta, hal. 76-85.)

4 *Ibid* hal. 70

Implikasi Pemerolehan Bahasa Pertama Terhadap Penguasaan Bahasa-Bahasa Lainnya

Oleh:
Dewa Ayu Dyah Pertiwi Putri, S.S., M.Hum.

PEMEROLEHAN bahasa merupakan sebuah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak, tepatnya ketika anak tersebut memperoleh bahasa ibu atau bahasa pertamanya. Konsep pemerolehan bahasa ini dibedakan dengan konsep pembelajaran bahasa yang mana pembelajaran merujuk pada penguasaan bahasa secara artifisial dan formal—dalam hal ini memerlukan bantuan seorang guru—sedangkan pemerolehan merujuk pada penguasaan bahasa yang berlangsung secara alami dan informal, bergantung pada kematangan otak, organ bicara, dan lingkungan (Trinowismanto, 2016). Selama proses pemerolehan bahasa pertama, seorang anak dapat memperoleh satu bahasa saja atau yang dikenal sebagai Pemerolehan Bahasa Pertama Monolingual, atau dapat pula memperoleh dua bahasa secara bersamaan maupun berurutan, yang dikenal dengan Pemerolehan Bahasa Pertama Bilingual. Seorang anak bahkan dapat memperoleh lebih dari dua bahasa pertama, apabila tumbuh di linngkungan yang multilingual.

Dalam studi-studi terkait pemerolehan bahasa, terdapat beragam konsep dan hipotesis yang dalam perkembangannya saling mengkritik sekaligus saling melengkapi. Salah satu konsep yang masih menjadi perdebatan antara para linguis adalah Konsep Universal Bahasa. Konsep Universal ini dipelopori oleh Greenberg, dan didukung oleh Noam Chomsky, dan Roman Jakobson, meski pun hipotesis yang mereka berikan tidak persis mirip (Dardjowidjojo, 2003). Dari beberapa hipotesis yang diberikan adalah Hipotesis Tatabahasa Universal oleh Noam Chomsky yang hingga saat ini dipercaya sebagai hipotesis yang paling prominan. Chomsky yang mengamati bahwa penguasaan tatabahasa kompleks rupanya mampu dikuasai oleh anak-anak hanya dalam waktu 3-4 tahun, merasakan keberadaan sebuah piranti kodrati yang secara khusus diformulasikan untuk proses pemerolehan bahasa. Piranti tersebut dikenal sebagai Tatabahasa Universal atau *Language Acquicition Device (LAD)*, yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia sebagai Piranti Pemerolehan Bahasa (PPB) (Ghazali, 2013). Menurut Chomsky, PPB ini berlaku universal bagi seluruh anak di dunia, terbukti dari kesamaan-kesamaan dalam proses pemerolehan bahasa oleh anak, baik secara fonologi, sintaksis, semantis, bahkan pragmatis. Dengan adanya PPB dalam otak masing-masing anak, anak tersebut digambarkan sebagai entitas yang dipenuhi tombol dan kabel listrik identik, yang mana ketika tombol tertentu ditekan, maka lampu-lampu yang terhubung dengan tombol tersebut akan menyala (Dardjowidjojo, 2003). Tekanan pada tombol tersebut diibaratkan sebagai masukkan dari lingkungan, sehingga apabila masukkan terkait bahasa A diberikan kepada seorang anak, maka hanya sistem terkait bahasa A-lah yang akan aktif pada otak anak tersebut (Ghazali, 2013).

Kenyataan bahwa anak-anak di dunia dapat memperoleh dan menguasai setiap bahasa yang disajikan kepadanya dengan baik telah memunculkan pemikiran bahwa bahasa memiliki sifat yang universal. Menurut Chomsky, meskipun bentuk lahir setiap bahasa berbeda-berbeda, namun bentuk batin dari bahasa-bahasa tersebut adalah sama. Pendapat Chomsky tersebut memang ada benarnya, yakni apabila dipandang dari segi unsur-unsur batinnya setiap bahasa di dunia seolah-olah memiliki unsur-unsur yang sama. Akan tetapi, apabila ditilik lebih mendalam unsur-unsur tersebut bukanlah sama melainkan hanya serupa. Hal ini dapat dibuktikan dari hal-hal sederhana seperti kelas kata yang tidak setara secara identik antara satu bahasa dengan bahasa lainnya. Sebagai contoh, kata *forget* dalam bahasa Inggris biasa disetarakan dengan *lupa* dalam bahasa Indonesia. Apabila ditelaah lebih mendalam, kata *forget* dalam bahasa Inggris tidak benar-benar setara dengan *lupa* dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris, *forget* secara tegas dikategorikan sebagai verba, namun dalam bahasa Indonesia, *lupa* cenderung berperilaku sebagai ajektiva, meskipun dapat menjadi verba ketika dibubuhi pemarkah *me-kan*. Hal ini juga berlaku bagi kata *understand* dan *mengerti*. Di samping contoh tersebut, ada pula bahasa-bahasa di dunia yang sebenarnya tidak memiliki ajektiva sama sekali, hanya saja peran ajektiva dalam bahasa tersebut dapat diisi oleh verba. Dalam kasus seperti ini, kita tidak dapat menyimpulkan secara sederhana bahwa unsur-unsur batin setiap bahasa adalah sama, namun masih bisa disebut sebagai serupa atau mirip.

Terlepas dari unsur-unsur batin setiap bahasa yang tidak benar-benar sama, kita pun tidak dapat sepenuhnya menginkari adanya keuniversalan dalam sistem bahasa. Berdasarkan hipotesis Chomsky, PPB memiliki mekanisme untuk memilah, menyaring, serta menilai tuturan maupun kaidah yang paling efisien dan ekonomis untuk disimpan (Dardjowidjojo, 2003). Selain mekanisme tersebut, PPB diyakini pula menyimpan sebuah sistem universal yang mampu memahami bahasa-bahasa manusia di seluruh dunia. Hal ini berarti bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk menggunakan bahasa apa pun dari seluruh dunia terlepas dari suku bangsanya, asalkan bakal-bakal sistem bahasa tersebut mendapat stimulasi dari lingkungannya. Hipotesis ini cenderung signifikan karena adanya bukti-bukti positif yang mendukung. Sebagai contoh, seorang anak hasil perkawinan campur Inggris-Indonesia mampu berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia dengan baik secara seimbang karena bakal-bakal sistem dari kedua bahasa tersebut telah distimulasi dengan baik oleh lingkungannya sejak kecil. Contoh selanjutnya adalah seorang anak dari suku bangsa Tiongkok dapat berbahasa Inggris dengan lancar karena diadopsi dan dibesarkan oleh orang tua bersuku bangsa Eropa. Sebaliknya, anak tersebut sama sekali tidak bisa berbahasa Tiongkok karena stimulasi terhadap bakal-bakal sistem bahasa Tiongkok pada PPB-nya tidak pernah dilakukan. Kedua contoh tersebut membuktikan bahwa manusia memang dibekali dengan potensi kebahasaan yang sama, namun luarannya akan berbeda-beda berdasarkan jenis masukkan atau stimulasi yang diterima.

Jika memang Hipotesis PPB yang digambarkan Chomsky sebagai alat dengan tombol dan kabel listrik identik tersebut akurat, maka hipotesis tersebut juga akan sangat mendukung kemudahan penguasaan bahasa asing lainnya, selama bahasa asing tersebut memiliki fitur, kaidah, dan sistem yang serupa dengan bahasa pertama. Sebagai contoh, apabila seorang anak lahir dan diperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertamanya, maka secara alami seluruh fitur, kaidah, dan sistem yang berkaitan dengan bahasa Indonesia akan akif. Selanjutnya, jika suatu saat anak tersebut diharuskan menguasai bahasa Malaysia, maka anak tersebut akan dengan mudah menguasai bahasa Malaysia, mengingat fitur, kaidah, dan sistem kebahasaan antara bahasa Indonesia dan Malaysia yang serupa. Akan tetapi, anak tersebut tidak akan menyerap bahasa Jepang semudah bahasa Malaysia karena fitur, kaidah, dan sistem bahasanya berbeda dari bahasa Indonesia. Apabila di kemudian hari anak tersebut mampu menguasai bahasa Jepang dengan baik, makai ia pun akan dengan mudah menguasai bahasa-bahasa asing lainnya yang memiliki fitur, kaidah, dan sistem yang serupa dengan bahasa Jepang.

Hipotesis PPB oleh Chomsky ini merupakan hipotesis yang kuat, mengingat anak-anak yang tumbuh dengan Pemerolehan Bahasa Pertama Bilingual memang terbukti memiliki kecakapan berbahasa yang lebih seimbang dan cenderung lebih mudah menyerap bahasa-bahasa asing lainnya. Hal ini dikarenakan oleh aktivasi fitur, kaidah, dan sistem kebahasaan yang lebih beragam dibandingkan dengan anak yang monolingual. Dengan demikian, jika seorang anak memiliki dua bahasa sebagai bahasa pertamanya—sebagai contoh bahasa A dan B—dan kedua bahasa tersebut memiliki fitur, kaidah, dan sistem yang berbeda, maka anak tersebut akan memiliki potensi yang sangat luas untuk menguasai bahasa-bahasa lainnya yang memiliki fitur, kaidah, dan sistem serupa dengan bahasa A dan bahasa B. Maka dari itu, stimulasi dan aktivasi beberapa bahasa yang berbeda di usia dini merupakan modal hakiki yang menentukan keberhasilan penguasaan bahasa asing, sebab suatu bahasa akan lebih mudah dikuasai seseorang apabila fitur, kaidah, dan sistem dari bahasa tersebut telah teraktivasi oleh bahasa pertama yang memiliki fitur, kaidah, dan sistem serupa. ***

EDIBLE COATING UNTUK MENJAGA KUALITAS BUAH SEGAR-POTONG

Oleh : **Dr. Ir. Luh Suriati, MSi.**
Dosen Jurusan Teknologi Ilmu Pangan
Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa

KONSUMSI buah-buahan tropis saat ini semakin meningkat, didorong oleh kesadaran konsumen akan kesehatan, perkembangan teknologi penyimpanan, transportasi, dan sistem pemasaran. Buah tropis mengandung komponen bioaktif seperti senyawa fenolik, karotenoid, asam organik, vitamin, dan serat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain enak dimakan, buah tropis juga berfungsi sebagai pangan fungsional, memperlancar pencernaan, mengatasi obesitas, meningkatkan imunitas, sebagai antioksidan, antikanker, antiinflamasi, dan antimikroba. Buah-buahan tropis adalah komoditas yang mudah rusak. Kerusakan fisiologi bagian buah yang tidak dapat dimakan seperti kulit seringkali menentukan preferensi konsumen, padahal daging atau bagian buah yang dapat dimakan masih layak untuk dikonsumsi. Jumlah bagian buah yang tidak dapat dimakan umumnya relatif tinggi, misalnya manggis 63-75%, mangga 22-29%, rambutan 52-57%, dan merupakan penyumbang sampah rumah tangga. Hal ini menyebabkan peningkatan penjualan bagian buah yang dapat dimakan (apa yang Anda lihat, apa yang Anda makan) melalui proses minimal yang dikenal sebagai buah potong segar. Selain itu juga didorong oleh kebutuhan akan konsumsi produk yang berkualitas (segar, sehat, nyaman, aman, bergizi) dan kurangnya waktu persiapan.

Proses minimal adalah upaya menyiapkan dan menangani produk yang telah mengalami tahapan pengolahan seperti pengupasan, pemotongan, pengirisan, penghilangan empulur, pencucian, pengemasan, dan sebagainya. Beberapa keunggulan produk proses minimal antara lain: memberikan konsumen berbagai pilihan dalam satu paket. memungkinkan konsumen mendapatkan kuantitas segar yang mereka butuhkan, mempermudah kualitas produk yang dibeli, mengurangi volume produk, mengurangi biaya transportasi. Kerugian dari buah potong segar adalah sangat mudah rusak dan memiliki umur simpan yang lebih pendek daripada buah utuh. Proses minimal mengakibatkan kerusakan jaringan sehingga buah mengalami perubahan fisiologis, patologis, dan fisik. Kerusakan tersebut meliputi peningkatan respirasi jaringan, produksi etilen, produksi metabolit yang tidak diinginkan, degradasi komponen sensorik (warna, bau, dan rasa), penurunan integritas buah, dan pertumbuhan mikroba. Penurunan kualitas dan pendeknya umur simpan buah potong segar sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan bakunya. Kualitas bahan baku yang baik menyebabkan buah sampai ke tangan konsumen dengan kualitas segar.

Sensitivitas kerusakan buah potong segar disebabkan oleh perubahan fisiologis yang menyebabkan penurunan tekstur atau pelunakan dan mudahnya infeksi mikroorganisme. Ketika buah dipotong, dikupas, atau dilukai, jaringan merespon dengan meningkatkan laju respirasi, mengkonsumsi gula, lipid, asam organik, memproduksi etilen, dan menginduksi pematangan dan menyebabkan penuaan. Aplikasi CaCl2 dengan metode perendaman yang dikombinasikan dengan penyimpanan dingin dapat mempertahankan tekstur buah potong segar. Suhu berkontribusi terhadap beberapa kerusakan pascapanen buah. Pendinginan dari hulu ke hilir sangat penting pada buah potong segar untuk meminimalkan efek kerusakan mekanis, menurunkan aktivitas enzim dan laju metabolisme sehingga umur simpan produk lebih lama. Selain kalsium dan suhu dingin, penggunaan edible coating juga sangat membantu dalam menjaga kualitas dan memperpanjang umur simpan produk fresh-cut.

Edible coating merupakan lapisan tipis yang dapat dimakan, ramah lingkungan, dan biodegradable. Edible coating berfungsi sebagai pembawa zat aditif, penahan perubahan kimia, fisika dan biologi. Aplikasi Edible Coating juga berfungsi untuk memperbaiki penampilan (warna cerah dan mengkilat), mempertahankan kelembapan, mencegah penurunan berat badan dan bertindak sebagai antimikroba. Edible coating yang digunakan untuk menjaga kualitas buah potong segar berbeda satu sama lain. Komponen penyusun edible coating terdiri dari hidrokoloid (polisakarida, protein, alginat), lipid (asam lemak, aril gliserida, lilin), dan komposit (protein-protein, polisakarida-protein, lemak-polisakarida). Bahan ini diformulasikan dengan surfaktan dan plasticizer. Ketiga komponen ini dapat memberikan perlindungan yang maksimal jika digabungkan. Metode aplikasi pelapisan pada buah potong segar adalah pencelupan, pembusaan, penyemprotan, pengecoran, dan tetesan terkontrol. Keuntungan menggunakan edible coating adalah beberapa bahan aktif dapat dimasukkan ke dalam matriks polimer dan dikonsumsi bersama makanan sehingga dapat mempertahankan atribut nutrisi dan sensoriknya.

Konsistensi dan stabilitas edible coating akan optimal jika ditambahkan aditif. Jenis dan konsentrasi bahan tambahan menentukan konsistensi dan stabilitas edible coating. Kemampuan edible coating sebagai matriks atau pembawa zat aditif sangat dipengaruhi oleh struktur molekul, ukuran molekul, dan kandungan kimianya. Ukuran partikel yang kecil menghasilkan luas permukaan yang lebih besar sehingga berpotensi untuk meningkatkan kelarutan, penyerapan senyawa aktif, dan pelepasan yang terkontrol. Nano-aditif merupakan salah satu aplikasi nanoteknologi pada berbagai macam produk edible coating. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan nano-aditif antara lain kemampuan antimikroba, penghalang dan sifat mekanik, stabilitas sistem emulsi, dan bioavailabilitas (bagian dari suatu zat yang dapat diserap).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aplikasi edible coating adalah cakupan permukaan, waktu dan metode aplikasi, kondisi penyimpanan, serta komposisi dan ketebalan lapisan. Masalah penerapan edible coating pada buah potong segar adalah sulitnya daya rekat bahan pada permukaan irisan buah yang bersifat hidrofilik. Kemampuan daya rekat sangat ditentukan oleh tegangan permukaan yang akan mempengaruhi ketebalan lapisan dan struktur partikel edible coating pada permukaan buah. Konsentrasi dan waktu perendaman yang berbeda juga menghasilkan ketebalan lapisan yang berbeda. Penerapan edible coating pada permukaan buah segar yang tepat akan mampu menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan dan memperbaiki penampilan produk buah potong segar. ***

Metaverse, Kedatangan Era Baru Arsitektur ?

Oleh :
Gde Bagus Andika Wicaksana
Dosen Prodi Arsitektur Fakultas Teknik dan Perencanaan
Universitas Warmadewa

BELAKANGAN ini metaverse menjadi topik yang populer untuk diperbincangkan, metaverse hadir sebagai distopia untuk membawa orang-orang dari seluruh dunia tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Kehadiran "metaverse" ini dalam dunia arsitektur seolah memberikan angin baru. Arsitektur di metaverse sebenarnya adalah hal yang sangat dekat dalam satu dekade terakhir. Perubahan teknik desain manual, seperti penggunaan alat menggambar, kini didominasi oleh desain gambar tiga dimensi melalui perangkat lunak yang bahkan dapat diintegrasikan melalui BIM (Sistem Informasi Gedung) untuk memberikan informasi digital.

Terkait dengan digital, industri film adalah salah satu contoh terdekat untuk menyaksikan petunjuk konsep arsitektur di dunia meta. Kehadiran beberapa film ternama seperti, Matrix, Inception, Ready Player One dan Doctor Strange kental dalam menampilkan peran arsitektur dalam realitas yang berbeda, bangunan seolah tidak ada memiliki bentuk yang kokoh namun dapat berputar, membesar, mendistorsi. dan seterusnya. Metaverse tampaknya memberikan aliran baru dan dapat menggeser teori dan pandangan arsitektur yang ada. Konsep realitas ruang fisik terbatas akan berbenturan dengan realitas ruang maya tak terbatas. Ruang interaksi virtual tanpa batas yang menyatukan jutaan orang terlepas dari lokasi fisik mereka di dunia nyata. Akankah arsitektur berkembang sesuai dengan cerita fiksi? Sebelum masuk lebih dalam, mari kenali dulu konsep metaverse.

Metaverse menjadi pemicu hadirnya inovasi era digital, kini berbagai aspek kehidupan mulai dihadirkan sebagai entitas virtual di dunia digital. Objek tidak bisa lagi diceritakan sebagai objek fisik, objek virtual yang bahkan imajiner dapat menjadi aset saat ini. Bagi yang belum mengenal metaverse, secara etimologis metaverse berasal dari kata "meta" yang berarti melampaui dan "verse" yang berarti alam semesta yang jika diartikan berada di luar alam semesta. Meskipun istilah tersebut dipopulerkan kembali oleh CEO Facebook Mark Zuckerberg pada akhir tahun 2021 dengan konsep interaksi manusia di ruang virtual, istilah Metaverse sendiri pertama kali muncul dalam novel fiksi ilmiah tahun 1992 "Snow Crash" yang menggambarkan manusia dalam bentuk avatar yang berinteraksi dalam dunia tiga dimensi (3D).). Dapat disimpulkan bahwa ruang maya adalah kunci alam semesta baru untuk interaksi yang melampaui batas-batas fisik. Dunia ini mungkin masih menjadi misteri, mengingat konsep ini masih dalam tahap awal pengembangan. Metaverse tidak bisa berdiri sendiri, banyak platform bisa ikut membangun distopia virtual ini. Jika ada yang ingin bertanya seberapa besar dunia maya ini nantinya? Saya pikir itu seperti berbicara tentang imajinasi tanpa batas.

Imajinasi adalah kekuatan pendorong utama untuk mewujudkan ide-ide arsitektur. Proses desain membutuhkan beberapa tahapan untuk "mengekstraksi" imajinasi menjadi sebuah bangunan yang berdiri kokoh. Lalu bagaimana jika proses ekstraksi imajinasi ini tidak perlu berbenturan dengan logika fisik seperti konstruksi, iklim, kontekstual dan lain-lain? Jelas, jutaan kemungkinan arsitektur akan terbentuk. Imajinasi yang tak terbatas, kini seolah punya tempatnya sendiri. Bahkan teori Vitruvius bahwa arsitektur yang baik harus memenuhi tiga prinsip: Firmitas (Solidity), Utility (Fungsi) dan Venustas (Beauty) harus meniadakan prinsip firm yang tidak terlalu relevan dalam dunia metaverse.

Banyak teori dan pandangan arsitektur baru akan muncul, seiring dengan munculnya arsitek-arsitek baru di dunia metaverse. Di masa depan, ada kemungkinan manusia akan menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya daripada di dunia nyata. Dunia virtual juga akan dibangun lebih kompleks untuk mengikuti perkembangan aktivitas manusia, tidak hanya rumah, bahkan ekosistem seperti kota virtual juga akan hadir beserta segala fasilitasnya seperti di dunia nyata. Pada akhirnya, metaverse akan menjadi alat yang memberikan segudang potensi bagi para arsitek dan perancang kota untuk berkiprah di dunia baru ini. Aktivitas mendesain ruang di metaverse, tidak lagi menjadi klausa antara arsitek dan kliennya, tetapi hanya bisa dibentuk sebagai kontemplasi antara arsitek dan ciptaannya dalam bentuk virtual. Ada banyak potensi dan peluang bagi arsitek untuk menjual karyanya. Tidak hanya sebagai profesi menjual jasa, arsitek juga bisa menjual karyanya layaknya seorang seniman yang menjual lukisan. Penghargaan seorang arsitek tidak lagi terpaku pada karya yang telah dibangun, namun ke depan berbagai kreasi arsitektur seperti sketsa, coretan, karya tiga dimensi, animasi arsitektur dan lain-lain juga akan memiliki pasarnya sendiri. Dengan segudang potensi dan kemungkinan yang tak terbatas dan arsitektur yang belum dijelajahi pasti akan berkembang di Metaverse, Ini adalah era baru untuk arsitektur.

Jelas tidak adil jika hanya berbicara tentang potensi dan peluang arsitektur yang akan terjadi di Metaverse di masa depan, akan ada banyak gangguan yang tentu saja akan berbenturan dan menyebabkan bias di masa depan. Arsitektur akan dihadapkan pada sebuah paradigma dimana setiap orang dapat membuat apapun yang mereka bayangkan, terlepas dari orang tersebut memiliki pendidikan arsitektur atau tidak. Pada tahun 2000-an, sebuah game simulator bernama TheSims sempat ramai di kalangan remaja dan pecinta game. Game simulasi ini menghadirkan game simulasi kehidupan dimana orang bisa membangun rumah sendiri dan beraktivitas di dalamnya.

Fitur dari game ini dibuat senyaman mungkin, sehingga setiap orang yang memainkannya dapat berperan seperti seorang arsitek yang mendesain rumah pribadinya sendiri. Game ini seolah memberi sinyal bahwa di masa depan akan terjadi gangguan serupa di tengah hadirnya perangkat arsitektur yang membuat proses desain arsitektur menjadi lebih mudah dan efisien. Bentuk bangunan arsitektural di metaverse yang tidak lagi lekat dengan logika fisik akan lebih mudah diakses dan mudah bagi semua orang untuk mewujudkannya. Setiap orang dapat membuat ruangan atau utopia mereka sendiri sesuai dengan imajinasi mereka. Jika setiap orang bisa mendesain ruangnya sendiri, lalu di mana posisi tawar arsitek di era baru ini? Jawabannya mungkin tidak tersedia saat ini. Arsitektur mungkin perlu mendefinisikan kembali dasar-dasar yang mendasari karya arsitektur, agar tetap diakui sebagai profesi yang memiliki karakter kuat dalam hal mendesain bangunan.

Di tengah gejolak akselerasi teknologi, arsitektur akan berkembang dengan arsitek sebagai aktor utama di tengah lautan Metaverse. Arsitek akan membawa arah baru dalam arsitektur di ruang virtual sekaligus menciptakan karya dan teori serta standar baru. Pada tahap awal perkembangan metaverse ini, arsitektur juga dibuat meraba-raba dengan segala potensi dan gangguannya. Arsitektur di masa depan akan memiliki pengakuan baru untuk memperkuat profesi arsitek di dunia liar yang memungkinkan orang untuk mewujudkan semua imajinasi mereka. Arsitektur dan metaverse merupakan era baru untuk menemukan identitas arsitektur di tengah dunia yang berada dalam arus digitalisasi ini. Pada akhirnya, era baru ini mengundang berbagai pertanyaan sekaligus jawaban serta rasa ingin tahu tentang bagaimana era arsitektur baru ini akan berlangsung. ***

MITIGASI BENCANA LINGKUNGAN AKIBAT SAMPAH PLASTIK DAN SAMPAH COVID-19 DI PERAIRAN

Oleh :
Ir. I Wayan Muliawan,M.T

Pemahaman tentang Mitigasi Bencana Lingkungan

Berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, dimana Mitigasi merupakan suatu rangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui bangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mtigasi merupakan tindakan brkelanjutan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan risiko jangka panjang terhadap kehidupan.dan property ari bahaya. Sedangkan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis`

Ada empat hal yang perlu dilaksanakan dalam penanganan suatu bencana di Indonesia yaitu mitigasi, kesiapsiagaan, tanggapan atau responsip terhadap bencana, dan penormalan/pemulihan kembali. Didalam proses pengurangan dampak kerusakan terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh suatu bencana, maka muncul suatu istilah yang disebut dengan **mitigasi**. Mitigasi tidak berdiri sendiri, namun diikuti oleh kesiapsiagaan, tanggapan/responsip terhadap bencana serta upaya pemulihan/penormalan kembali.

Ada empat hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses mitigasi bencana, antara lain: tersedianya informasi dan peta kawasan rawan bencana untuk tiap kategori bencana, sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari serta cara penyelamatan diri jika bencana terjadi sewaktu-waktu dan pengaturan, penataan kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana.

Pada proses perencanaan suatu mitigasi bencana, ada beberapa program yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Mitigasi bekerja dengan suatu strategi untuk menanggulangi bencana secara lebih efektif, sehingga mitigasi bencana harus memiliki integrasi dengan program pembangunan yang lain.
2. Fokus di dalam merencanakan mitigasi bencana, ada berragam sektor yag perlu dipertimbangkan, mulai dari sektor pendidikan, sandang pangan, ketenaga kerjaan, bidang perumahan sebagai kebutuhan dasar dalam pengaplikasian mitigai bencana.
3. Perlu adanya sinkronisasi terhadap situasi serta kondisi sosial, budaya serta ekonomi masyarakat setempat.
4. Berdasarkan sektor informal,mitigasi bencana menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam membuat dan mengambil suatu keputusan, menolong diri sendiri dan membangun sendiri.
5. Mempelajari tata guna lahan untuk melindungi masyarakat yang tinggal di daerah yang rentan terhadap terjadinya suatu bencana serta kerugian yang dapat terjadi, baik secara sosial, ekonomi, maupun terhadap implikasi politik saat itu.

Tujuan dari suatu mitigasi bencana adalah untuk mengurangi kerugian pada saat terjadinya suatu buntukencanabahaya,pada waktu mendatang, mengurangi risiko kematian dan cedera baik ringan maupun berat terhadap penduduk,meliputi pengurangan terjadinya kerusakan dan kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sektor publik.

Mitigasi adalah kegiatan sebelum bencana terjadi. Misalkan kegiatannya antara lain membuat peta wilayah rawan bencana, pembuatan bangunan tahan gempa, penanaman pohon bakau, penghijauan hutan, serta memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana.

Kesiapsiagaan merupakan bentuk perencanaan terhadap cara merespons kejadian bencana. Perencanaan dibuat berdasarkan bencana yang pernah terjadi dan bencana lain yang mungkin akan terjadi. Tujuannya adalah untuk meminimalkan korban jiwa dan kerusakan sarana prasarana pelayanan umum juga meliputi upaya mengurangi tingkat risiko, pengelolaan sumber-sumber daya masyarakat, serta pelatihan warga di wilayah rawan bencana.

Respon terhadap bencana, adalah upaya memperkecil bahaya yang ditimbulkan oleh bencana. Tahap ini berlangsung sesaat setelah terjadi bencana. Rencana penanggulangan bencana dilaksanakan dengan fokus pada upaya pertolongan korban bencana dan antisipasi kerusakan yang terjadi yang diakibatkan oleh suatu bencana.

Pemulihan merupakan suatu usaha untuk memperbaiki kondisi masyarakat yang terdapat bencana, sedapat mungkin seperti semula. Pada tahap ini, fokus diarahkan pada penyediaan tempat tinggal sementara bagi korban serta membangun kembali sarana dan prasarana yang rusak. Juga termasuk suatu evaluasi terhadap langkah penanggulangan bencana yang dilakukan. Demikianlah penjelasan singkat mengenai mitigasi bencana. Pengetahuan ini sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat di Indonesia mengingat negara Indonesia merupakan Negara yang sebagian besar wilayahnya sangat rawan terhadap kehadiran suatu bencana, dan dan secara periodic harus dievaluasi proses mitigasi yang sudah pernah diterapkan sebelumnya di tempat tersebut.

Pencemaran yang terjadi di Perairan

Terdapat beberapa jenis pencemaran yang dapat terjadi di perairan seperti terjadinya tumpahan minyak(*Oil Spil*), timbulnya banyak sampah di perairan (*Marine Debris*), pencemaran limbah akibat adanya industry yang membuang limbahnya ke perairan, kecelakaan kapal di wilayah perairan. Kalau disimak lebih mendalam, ternyata tingkat pencemaran di perairan masih sangat tinggi. Pencemaran berat terutama terjadi pada kawasan perairan laut sekitar dekat muara sungai di kota-kota besar di Indonesia. Tingkat pencemaran yang begitu tinggi merupakan ancaman yang cukup serius bagi perairan dengan segala potensi yang mengikutinya.

Pencemaran di perairan menurut Peraturan Pemeritah No. 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Perairan Laut menyebutkan bahwa masuknya atau dimasukannya makhluk hidup,zat,energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan perairan oleh kegiatan manusia, sehingga kualitasnya menurun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan tidak sesuai lagi dengan baku mutu dan/atau fungsinya. Sedangkan komponen-komponen yang menyebabkan pencemaran perairan seperti : partikel kimia, limbah industry, limbah pertambangan,limbah pertanian dan perumahan, kebisingan, atau penyebaran organisme *invasif* (asing) ke dalam areal perairan dapat berpotensi memberikan efek berbahaya.

Sampah plastik di perairan dimakan oleh Penyu

Pencemaran di perairan telah mengakibatkan degradasi lingkungan dan kehidupan makhluk hidup. Kekayaan alam dan keaneka ragaman hayati akan terancam kelestariannya oleh pencemaran di perairan yang terus mengalami peningkatan khususnya perairan di laut. Pencemaran laut juga memberikan akibat penurunan perekonomian para nelayan, karea hasil tangkapan nelayan terus menurun. Pencemaran ini juga berdampak pada sektor kepariwisataan. Kepedulian semua pihak sangat diperlukan agar pencemaran lingkungan tidak terus bertambah dan meluas, karena perairan merupakan harta(*asset*) bangsa dan Negara Indonesia.

Mengingat luas perairan laut di Indonesia melebihi luas daratan Indonesia, dimana perairan laut merupakan warisan maritime yang harus dikelola dengan baik, akan tetapi upaya dan usaha untuk dapat mewujudkan Indonesia sebagai poros maritime tidaklah mudah, karena persoalan **sampah plastik** yang terbuang ke perairan,selanjutnta menjadi ancaman dalam mengelola perairan Laut Indonesia. Jadi sampah plastik yang terbuang ke perairan laut Indonesia hampir 80 % berasal dari daratan yang terbuang ke selokan,got,sungai kecil dan besar dan akhirnya masuk ke perairan laut karena belum dikelola dengan baik. Kalau hal ini kurang mendapat perhatian dari semua pihak, maka sampah plastik yang masuk ke perairan laut Indonesia akan sangat berbahaya bagi kelestarian lingkungan perairan laut Indonesia. Hal ini penting dikemukakan karena sampah plastik **memerlukan ratusan tahun** untuk **bisa terurai ke lingkungan**. Bila tidak segera teratasi dengan baik, seiring dengan berjalannya waktu, maka lembaran plastik besar ini akan terurai menjadi ukuran yang lebih kecil hingga kurang dari 5 mm yang disebut Mikro plastik (*micro plastic*) yang memiliki tingkat bahaya yag berlipat ganda. Kalau sampah plastic sudah berubah menjadi mikro plastik di perairan laut Indonesia, maka sudah tidak ada lagi cara yang dapat dilakukan seperti disaring, karena ukurannya sudah sangat kecil. Mikro plastik tidak hanya akan membunuh biota laut, dalam jangka panjang manusia juga bisa terdampak jika mengkonsumsi ikan dan produk laut lainnya. Ikan yang sudah memakan mikro plastik akan menyerap racun dari mikro plastic, dan apabila ikan tersebut dimakan oleh manusia, maka racun tersebut akan berpindah ke diri manusia.

Selain adanya penyebab kerusakan lingkungan di atas, wabah pandemik virus corona Covid-19 yang melanda dunia juga memberikan kontribusi terhadap pencemaran perairan laut di Indonesia. Dengan kondisi seperti itu, dinyatakan bahwa Sampah plastik pada masa Pandemi Covid-19 ikut memberikan andil yang cukup besar di perairan laut Indonesia.Pandemi Covid-19 disinyalir memperparah risiko dari mikro plastic akibat meningkatnya sampah plastik yang berasal dari Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker,sarung tangan,baju *hazmat, face shield, jas hujan didapatkan banyak terbuang ke laut melali sungai. Material plastik tersebut hanyut bersamaan dengan sampah plastic lain seperti btl minuman, kantong kresek, kemasan makanan dan Styrofoam. Sampah masker diprediksi menjadi salah satu penyumbang tertinggi mikro plastik dari sampah APD yang masuk ke perairan laut Indonesia, karena masker yang berbahan dasar polypropylene yang cenderung lebih rapuh dibandingkan jenis plastik lain*. Terjadinya peningkatan jumlah sampah medis ke perairan laut Indonesia, mengindikasikan kuat bahwa terdapat perubahan komposisi sampah yang muncul selama pandemi berlangsung. Dengan demikian sampah plastik yang memiliki massa lebih ringan menjadi produksi yang paling cepat meningkat jumlahnya masuk ke perairan laut Indonesia.

Limbah Sampah Copid-19 yang terpapar di perairan laut Indonesia

Dampak Pencemaran Sampah Plastik di Perairan Laut Indonesia

Sampah plastik yang berada di perairan laut Indonesia tidak saja menjadi masalah nasional, akan tetapi sdah menjadi masalah dunia. Banyak Negara di dunia termasuk Indonesia, mengeluhkan jumlah sampah plastik yang secara perlahan terus meningkat, dmembuang sampah plastik ditambah lagi perilaku manusia yang masih membuang sampah plastic ke TPS dan TPA yang belum dikelola dengan baik. Peningkatan pemakaian bahan plastik yang tidak terkendali pada semua sisi kehidupan baik di daerah perdesaan maupun di perkotaan, mengakibatkan produksi bahan plastik semakin meningkat. Selai produksi bahan plastik yang semakin meningkat, system pengelolaan dan pembuangan akhir sampah plastik yang belum bersinergi mengakibatkan terjadinya penumpukan jumlah sampah plastik yang terbuang ke perairan laut juga meningkat.

Pemakaian bahan plastik sebagai bahan kemasan makanan dan minuman,kemasan barang konsumsi,kantong belanjasrat bahan pembungkus barang lain, belum bisa dihindari dalam kehidupan masyarakat Indonesia baik yang berada di kota maupun di perdesaan. Bahan plastik merupakan bahan polimer sintetis yang mudah dan murah diperoleh serta sangat praktis dalam penggunaannya.

Pencemaran yang terjadi akibat keberadaan sampah plastik di perairan laut Indonesia, secara tidak langsung akan memberikan ancaman kepada banyak hal yang ada di muka bumi ini. Termasuk ancaman ekosistem laut terlebih lagi kepada manusia sebagai penghuni alam raya ini dari sejak dahulu. Ancaman tersebut tidak hanya berbentuk langsung,juga bisa secara tidak langsug. Ancaman secara tidak langsung darpada keberadaan sampah di perairan laut adalah manusia akan merasakan adanya perubahan perilaku yag tidak disadari oleh manusia itu sendiri seperti ganggan hormon, kelainan genetik, munculnya penyakit kanker yang dapat muncul ewaktu-waktu. Besar kecilnya dampak negatif yang muncul akibat keberadaan sampah plastik di perairan laut perlu mendapat perhatian dari Pemerintah yang berkompeten dalam masalah sampah ini. Penggunaan bahan plastik dalam kehidupan manusia salah satu penyebab produksi plastick semakin meningkat. Polusi yang ditimbulkan akibat penggunaan bahan plastic berdampak negative karea dapat mengancam ekosistem yang menuntut manusia untuk memikirkan dalam mencari jalan keluar untuk mengatasinya. Karena plastik yang sudah masuk ke dakam suatu ekosistem laut akan dapat mengalami degradasi baik secara oksidasi termal melalui radiasi ultraviolet, juga terjadi degradasi secara mekanik menjadi ukuran yang lebih kecil.

Sampah plastik bukan lagi masalah baru di Bumi namun sudah sejak beberapa tahun belakangan, permasalahan ini sudah muncul dan semakin meresahkan perairan laut dan masyarakat pesisir. Tak hanya daratan yang dipenuhi dengan sampah-sampah plastik yang menggunung,Perairan Laut Indonesia sudah terkena imbas akibat polusi plastik yang telah memenuhi wilayah perairan laut Indonesia.

Dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik di perairan laut, tentu ada banyak sekali. Mulai dari ancaman terhadap ekosistem bahari, kesehatan manusia, hingga ekonomi. Berikut dtampilkan bahaya dan dampak sampah plastik di perairan laut Indoesia yang segera harus mendapat penanganan yang baik agar dampak negative sampah tidak membesar dan meluas.

1. Merusak Keseimbangan Nutrien di Perairan Laut Indoneia.

Keberadaan *mikroplastic* atau serpih plastik berukuran lebih kecil dari membuat nutrien di laut jadi tak seimbang. Keberadaan mikroplastik di perairan laut Indonesia dapat menjadi ancaman yang besar bagi kehidupan Ikan Paus dan *Manta Ray*.

Keberadaan jenis ikan Ikan Paus dan *Manta Ray* tersebut mempunyai peranan yang besar kepada setiap pergerakannya di perairan laut. Ikan Paus dan *Manta Ray* setiap hari menyerap air dalam jumlah besar,kemudian disaring dan nutriennya disebarkan pada ribuan spesies makluk bawah laut lainnya. Akan tetapi keberadaan sampah plastik yang memenuhi perairan laut, dapat membahayakan **Ikan Paus** dan ***Manta Ray***. Kandungan racun yang terkandung di dalam mikroplastik menjadi sangat berbahaya bagi metabolisme dan fungsi reproduksi ke dua jenis ikan ini. Dengan kata lain begitu eksistensi ikan penyaring pengumpan terancam, maka ekosistem juga turut terancam karena rusaknya keseimbangan nutrien di perairan laut Indonesia.

2. Membahayakan Keselamatan Hewan Bawah Laut

Fauna yang berada di perairan laut sering kali salah mengira,bahwa sampah plastik tersebut adalah makanannya. Seperti contohnya penyu yang semestinya memakan uburubur, justru memakan sampah plastik di perairan laut Indonesia. Akibatnya diperkirakan 3 dari 7 *spesies* penyu yang ada sekarang ini terancam punah terkena bahaya sampah plastik.

3. Merusak Terumbu Karang

Terumbu karang berperan sangat besar bagi perairan laut,karena Terumbu Karang menyediakan habitat yang sangat krusial dalam kelangsungan hidup spesies laut. Bukan hanya itu, terumbu karang juga dapat menyesuaikan kadar karbon dan nitrogen dalam air serta menghasilkan nutrisi penting untuk rantai makanan laut.Akibat bergelimangnya sampah plastic di perairan laut, dimana jumlah patogen di perairan meningkat cepat. Berdasarkan studi Joleah B Lamb (2018), sebanyak 89% **Terumbu Karang** yang bersentuhan dengan sampah plastik cenderung terjangkit penyakit. Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan, dimana fakta memperlihatkan bahwa 60% dari **Terumbu Karang** mengalami rusak parah dan setengah dari **Karang Penghalang Besar**, terumbu karang terbesar di dunia telah mati.

4. Mengurangi Populasi *Fitoplankton*

Bahaya lain akibat keberadaan sampah plastik di peraira laut adalah berkurangnya populasi ***fitoplankton***. Keberadaan tumbuhan yang hidup di air sangat membantu produksi oksigen di perairan laut. Hal ini dsebabkan karena tumbuh-tumbuhan di perairan laut, termasuk ***fitoplankton*** menghasilkan oksigen melalui proses fotosintesisnya. Berkat oksigen yang berada di perairan laut, akan ada penurunan emisi karbon dioksida. Namun jika sampah plastik mengganggu populasi *fitoplankton*, produksi oksigen di perairan laut akan berkurang dan dapat membahayakan planet bumi.

5. Mengancam Eksistensi Burung Laut

Sampah plastik turut membahayakan burung laut. Menurut artikel ilmiah *Threat of plastic pollution to seabirds is global, pervasive, and increasing* (2015), 90% dari burung laut memakan sampah plastik. Karena terlau sering memakan sampah plastik,maka isi perut dari burung laut kebanyakan adalah sampah plastic, bias berupa tutup botol, serat sintetis pakaian dan mikroplastik. Diprediksikan bahwa jumlah spesies dengan sampah plastik di dalam tubuh hewan laut akan meningkat cepat beberapa persen setiap tahunnya.

6. Berbahaya bagi kesehatan manusia

Sampah plastik di perairan laut tidak terurai, melainkan hanya bisa berubah menjadi serpihan yang lebih kecil. Sampah plastik dapat berbahaya bagi kesehatan manusia lewat rantai makanan. Ketika hewan-hewan laut memakan sampah plastik, manusia turut terancam lantaran sebagian makanan yang dikonsumsi berasal dari laut. Mengapa demikian, karena kandungan kimia dalam plastik terdapat kandungan timbal, kadmium, dan merkuri yang sangat beracun. Selain itu ada pula plastik yang mengandung *diethylhexyl phthalate* (DEHP).Racun-racun lain yang ada pada plastik dapat menyebabkan berbagai permasalahan bagi manusia seperti kanker, terganggunya sistem kekebalan tubuh dan perkembangan anak, hingga cacat lahir.

7. Berdampak buruk bagi Perekonomian

Perekonomian akan dirugikan dengan meningkatnya sampah plastik di laut, terutama bagi industri perikanan dan pariwisata. Kepingan plastik bisa menyebabkan kerusakan pada alat-alat penangkapan ikan. Selain membutuhkan dana yang cukup besar untuk meperbaiki kerusakan yang timbul, juga mengharuskan penggantian kapalapabila kerusakannya terkatagori berat.

Bagi industri pariwisata, sampah plastik mengurangi eksotisme destinasi wisata. Apabila sampah plastic sudah menutupi pantai dengan gunungan sampah plastiknya, akan berdampak pada berkurangnya jumlah pengunjung yang ingin menikmati wisata alam tersebut. Dampaknya pendapatan kian merosot jika masalah ini tak lekas ditanggulangi. Dampak keberadaan sampah plastik di perairan laut sangat fatal,karena bukan saja biota laut yang terancam,manusia juga akan terkena dampaknya.

Penutup

Fenomena kerusakan perairan laut Indonesia merupakan tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia. Mari bergerak bersama secara terus menerus demi kelestarian perairan laut Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. https://www.idntimes.com/science/discovery/nurfi/bahaya-fatal-sampah-plastik-di-laut-exp-c1c2/7. Ini 7 Bahaya Fatal Sampah Plastik di Laut
2. https://kkp.go.id/djprl/artikel/23631-pencemaran-laut Pencemaran Laut
3. https://www.merdeka.com/jabar/memahami-apa-itu-mitigasi-beserta tujuan-dan-contoh-nya-kln.html. Memahami Apa itu Mitigasi beserta tujuan dan contohnya.
4. Undang-undang No.24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Presiden Rebublik Indonesia Nomor 83 Tahun 218 Tentang Penanganan Sampah Laut
6. https://www.zenius.net/blog/dampak-sampah-plastik-di-laut. Dampak Sampah Plastik di Laut, Berbahaya Banget. Posted by Gracia Carolina.
7. Nurhadi Sucahyo (2018). Ancaman Sampah Plastik di Laut Indonesia. https://ww.voaindonesia.com/a/ancaman-sampah-plastik-si-laut-indonesia/4430037.html
8. https://nasional.sindonews.com/ead/364214/15/awas-bahaya-sampah-plastik-dan-bekas apd-1615723395. Sampah Plastik di Masa Pandemi Covid-19 Cemari Ekosistem Laut
9. https://id.pinterest.com/otewewe/peta-indonesia/ Peta Indonesia
10. Peraturan Presisen Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2018 Tentang Penanganan Sampah Laut

Unwar tandatangani MOU dengan SEADA

Sambungan dari hal 1

lain yang meningkatkan cara kerja SEADA.

Kaprodi Arsitektur FTP Unwar I Nyoman Gede Maha Putra, ST.,M. Sc.,P.h.D., mengatakan Kerjasama ini ada dari beberapa pihak diantaranya dari pemerintah dan beberapa perguruan tinggi dari 5 negara yaitu Hongkong, Macau, Thailand, Malaysia dan dari Indonesia itu sendiri yaitu Unwar yang disebut sebagai South East Asia Designer Alliance (SEADA). Awal dari terbentuknya organisasi ini dari kegiatan kecil yaitu membuat sebuah kompetisi dan Unwar ditunjuk menjadi tuan rumah di tingkat Indonesia, dan ada juga diselenggarakan di Malaysia.

Kemudian kerjasama ini berkembang dan tidak sekedar kompetisi tetapi bisa meningkatkan knowledge atau pengetahuan kita secara bersama-sama, dimana pengetahuan terkait dengan bambu akan semakin meningkat dan Unwar akan menjadi salah satu bagian di dalam upaya di dalam meningkatkan pengetahuan itu.

"Karena kita berada di institusi pendidikan maka manfaat yang paling besar tentu harapannya kepada mahasiswa Unwar nanti akan semakin meningkat serta pengalaman yang mereka dapatkan di dalam Kerjasama di tingkat internasional akan semakin baik," ungkapnya.

Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya dan merasa sangat senang atas diselenggaranya penandatanganan MoU antara Universitas Warmadewa dengan SEADA karena MOU ini membangun hubungan yang strategis, komitmen dan kolaborasi dalam mempromosikan karya seni desain dan ide di antara desainer Arsitektur.

Di era globalisasi ini, kemitraan kerjasama dengan lembaga lain di seluruh dunia bukanlah suatu pilihan, tetapi merupakan suatu keharusan. Ia yakin bahwa kemitraan ini akan mengarah pada kemajuan arsitektur di Asia Tenggara. Ia berharap kemitraan ini akan membuka lebih banyak kesempatan bagi dosen dan mahasiswa Unwar untuk terlibat dalam acara arsitektur di tingkat nasional dan internasional.

MoU ini juga melambangkan kemitraan ini akan menghasilkan banyak program bersama yang menghasilkan sinergi baru dan nilai tambah bagi Unwar dan SEADA di tahun-tahun mendatang. **[cw]**

Rektor Unwar Apresiasi Peran Insan Pers, Sosialisasikan...

Sambungan dari hal 1

yang sudah hadir dalam silaturahmi hari ini dan berdiskusi tentang publikasikan eksistensi Warmadewa. Selama ini saya monitor peran adik – adik dari media massa dan elektronik ini sangat luar biasa, "ucap Prof. Widjana mengawali silaturahmi.

Prof. Widjana yang didampingi Kepala Biro Kemahasiswaan, kerjasama dan Humas & marketing (BAMAKERMAS) Unwar, Dr. Agus Darma Yoga Pratama, SS., M.Hum., dan Kabag Humas dan Marketing Unwar, I Made Dony Suryawan, S.Pd., M.Pd., mengatakan merasakan peran wartawan sangat besar dalam membangun citra Unwar. Sehingga ke depan, ia berharap intensitas kerjasama diharapkan dapat terus ditingkatkan dan terjalin silaturahmi yang lebih baik. Sebagai pimpinan Universitas, Prof. Widjana berharap silaturahmi yang terjalin dapat saling menguntungkan dan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, baik universitas maupun para awak media.

"Harapan saya ke depan, kerjasama ini ditingkatkan intensitasnya. Sehingga manfaat yang diperoleh juga semakin meningkat,"tandasnya.

Sementara perwakilan media, Gede Wisnupada mengatakan, sebagai insan pers menyambut baik silaturahmi yang telah terjalin selama ini. Meski demikian, wartawan harus tetap menjalankan perannya yaitu menyajikan berita yang berimbang.

"Kami tidak saja memberitakan yang baik- baik saja dan prestasi yang diraih. Namun bila ada persoalan yang memang harus diketahui oleh masyarakat kami akan tetap menjalankan peran tersebut. Kami juga berharap ada keterbukaan dari pihak kampus untuk memberikan klarifikasi, "tukasnya.

Mendengar masukan tersebut, Rektor Unwar Prof. Widjana menyambut baik dan mengatakan akan selalu terbuka dan tidak ada yang ditutupi. Ia mendukung insan pers untuk melaksanakan perannya dengan berimbang dan menjawab rasa ingin tahu dari masyarakat. Dengan demikian tidak ada keraguan tentang eksistensi Unwar di masyarakat. **[dd]**

FH Unwar Mulai Implementasikan Program MBKM;

Sambungan dari hal 1

Agama, Pengadilan Tata Usaha Negara (TUN), Kejaksanaan, Kantor Advokat/Lawyers, dan Notaris.

Prof. Budiartha, menjelaskan bahwa maksud program MBKM adalah adanya sebuah perubahan disrupsi dari sebuah tatanan yang normal menjadi tidak normal dalam situasi yang saat ini ingin cepat berubah menyesuaikan dengan keadaan. Sehingga, ilmu pengetahuan dan teknologi juga harus menyesuaikan dengan keadaan sekitar atau bahkan keadaan dunia. Oleh karena itu, sedini mungkin mahasiswa diadaptasikan dengan lingkungan kerja agar nanti mereka mendapatkan kompetensi untuk bisa bersaing lebih cepat dengan perguruan tinggi atau alumni-alumni yang lain.

"Intinya adalah bagaimana secepat mungkin dia beradaptasi, berinovasi untuk mendapatkan kompetensinya, yakni bisa diterima di dunia kerja atau bahkan membuka peluang kerja," tandas Prof. Budiartha

Lebih lanjut, dikatakan tidak hanya di industri/instansi hukum, namun mahasiswa hukum juga diarahkan untuk mengambil program MBKM di kampus lain. Seperti di Universitas Mahasaraswati Denpasar, Universitas Dwijendra Denpasar, dan Universitas Ngurah Rai Denpasar. Bahkan, mahasiswa hukum juga bisa mengambilnya program MBKM di dalam kampus, namun pada Prodi yang berbeda.

Melalui program MBKM ini, mahasiswa hukum FH Unwar diharapkan bisa beradaptasi dan berinovasi. Sehingga, kualitas dan kompetensi lulusan semakin kompetitif. Dengan demikian kepercayaan masyarakat untuk menguliahkan putra-putrinya di FH Unwar semakin meningkat. **[pp]**

Pelantikan Pengurus IKADEWA Periode Tahun 2022-2026

Sambungan dari hal 1

nya pengurus IKADEWA yang baru tahun 2022 - 2026 ini. "Saya sangat apresiasi persiapan - persiapan yang sudah dilakukan dalam beberapa bulan ini. Dan beberapa pengurus sudah intens mempersiapkan itu. Kami berharap banyak kedepan bagaimana alumni kita betul-betul bisa dibantu untuk bisa mengakselerasi kegiatan - kegiatan tracer study," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan tracer study ini merupakan salah satu persyaratan borang akreditasi. Karena dari situ bisa mengetahui serapan alumni Unwar di dunia kerja dan dunia industri. Selain itu peran alumni sampai saat ini juga diharapkan dapat meningkatkan silaturahmi, kekerabatan, kebersamaan, dan kekeluargaan. "Tapi di satu sisi kita berharap banyak terhadap alumni IKADEWA ini bisa meningkatkan data- data dalam data base alumni dalam rangka meningkatkan tracer study ke depan," tandasnya.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. A. A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., atas nama Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali (YKKPB) mengucapkan selamat atas pelantikan pengurus IKADEWA periode 2022-2026. Alumni IKADEWA ini menjadi sangat penting dan strategis bagi Unwar karena mereka akan menjadi duta - duta Unwar di masyarakat atau dimanapun mereka bekerja.

Dikatakan saat ini Unwar memiliki 26 ribu alumni yang sudah tersebar baik itu di daerah, di nasional bahkan ada yang ke internasional. "Tentu melalui ikatan alumni ini mereka bisa mendapatkan wadah untuk mereka bisa sharing dan memberikan masukan utamanya dalam mengatasi tantangan lembaga ke depan," pungkasnya. **[TSW]**

Unwar Menyelenggarakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

Sambungan dari hal 12

Mahasiswa Berprestasi Unwar ini dilakukan lebih awal untuk lebih mempersiapkan mahasiswa yang nantinya mewakili Unwar dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi di LLDIKTI Wil. 8. Masing-masing mahasiswa agar nanti mampu menampilkan pengetahuan softskill dan hardskil yang dimiliki.

Harapannya pemenang nanti mampu membawa nama baik almamater serta mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya. **[TSW]**

BEM Unwar Gelar Webinar Nasional

Sambungan dari hal 12

lihan ekonomi dunia, apalagi saat ini isu-isu hangat sedang terjadi, oleh karena itu ia berharap para peserta mengikuti acara dengan baik sehingga dapat menambah wawasan. "G20 akan dilaksanakan di Indonesia khususnya di Bali, oleh karena itu kita sebagai mahasiswa harus ikut berpartisipasi menyumbangkan pikiran" ungkapnya.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si memberikan apresiasi yang tinggi tehadap BEM Unwar yang telah mampu menyelenggarakan acara Webinar yang sangat penting. Terlebih lagi tema yang diangkat pada kesempatan ini berkaitan dengan isu isu pemulihan ekonomi dunia yang akan dilaksanakan di Bali melalui Konferensi G20.

"harapan saya dari warmadewa tumbuh dan berkembang pemikiran kritis yang bersifat membangun untuk kemajuan negara khususnya di dalam pengambilan kebijakan pemerintah berkaitan dengan pemulihan ekonomi saat ini" ungkapnya. Lebih lanjut pihaknya berharap melalui kegiatan ini ada *output* yang dihasilkan terlebih lagi dapat memberikan kontribusi dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan G20 yang akan di laksanakan di Bali. **[pp]**

Dari Redaksi

Sambungan dari hal 1

maupun Pascasarjana, juga sudah dilakukan secara offline sehingga suasana herlangsung semarak.

Meski sudah dilakukan system pembelajaran secara offline, namun kegiatan proses belajar ada juga masih dilakukan secara daring atau oneline atau model yang menyesuaikan. Demikian juga dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat lebih banyak dilakukan lewat kegiatan fakultas dan universitas di lapangan. Meski kegiatan sudah dibuka secara offline, namun kegiatan tertutup yang dilakukan oleh fakultas dan universitas juga masih menggunakan masker untuk menjaga kesehatan.

Kendati sudah berlangsung offline, untuk penerbitan koran kampus sampai sekarang koran kampus Suara Warmadewa juga dalam situasi pandemi Covid 19 ini hanya mampu diterbitkan dalam bentuk digital atau E-paper Suara Warmaewa. Hal itu dikarenakan keterbatasan dana dan sumber daya manusia (SDM) dalam tugas dilapangan untuk mendapatkan data. Semoga ke depan covid-19 segera hilang dan media Suara Warmadewa dalam bentuk cetak Kembali.

Terbitan kali ini kami menampilkan proses acara yudisium, wisuda dan penerimaan mahasiswa baru dalam upaya menjaga kelangsungan proses perkuliahan di Universitas Warmadewa. Apalagi FKIK Univ. Warmadewa yang sekarang mampu meraih nilai A lewat kegiatan akreditasi tentunya akan memberikan peluang FKIK untuk menjaring mahasiswa yang lebih banyak. Sedangkan untuk dharma ketiga, Unwar melalui Lemlit dan P2M tetap memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Kedepan kami dari jajaran redaksi tengah melakukan perbaikan dan evaluasi sehingga mudah-mudahan mampu terus bisa memberikan sajian berita yang lebih bermutu, obyektif dan komunikatif sesuai moto dari Koran Suara Warmadewa. **Redaksi**

Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Kebudayaan, ...

Sambungan dari hal 1

nya yang merupakan inplementasi dari MBKM merupakan program yang sangat *prestigious* karena dari program ini Unwar bisa menambah *softskill* mahasiswa yang selama ini tidak bisa dipelajari di bangku kuliah.

"Dengan kerjasama yang luar biasa, kita tanpa mengenal lelah, tanpa mengenal waktu kita mencoba untuk mengembangkan beberapa proposal hibah. Universitas Warmadewa merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berhasil mendapatkan hibah PKKM, oleh karena itu saya meminta kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap program itu untuk bekerja dengan semangat yang tinggi, karena bagaimanapun juga keberhasilan di dalam melaksanakan PKKM ini akan menjadi pertanda PKKM tahun kedua dan seterusnya bisa kita dapatkan atau tidak. Dengan adanya kegiatan hari ini bisa memberikan *feedback* kepada kita untuk perbaikan-perbaikan", ungkapnya.

Ketua Yayayan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. A. A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengatakan bahwa hari ini program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibantu oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dilakukan evaluasi.

Atas nama yayasan ia mengucapkan terimakasih kepada pemerintah yang sidah memberikan bantuan kepada Universitas Warmadewa sebesar 2,8 milyar lebih dan hari ini bantuan yang diberikan dilakukan pemantauan atau evaluasi sejauhmana dana yang diberikan bisa digunakan sesuai dengan rencana dan sejauh mana serapan anggaran ini bisa dilakukan oleh penerima program.

"Jadi dari laporan penyelenggaraan saya tau bahwa kita hanya mengembalikan sekitar 34 juta itu artinya serapan kita hampir 98%. Ini adalah serapan yang sangat baik dan dari dana yang diberikan kami dari yayasan juga memberikan dana pendamping sebesar 10% dari dana bantuan yang diberikan pemerintah pusat. Tentu dana pendamping ini juga agar bisa dimanfaatkan untuk membantu hal-hal yang belum tercover," pungkasnya. **[dd]**

Unwar Wisuda 1.226 Orang Lulusan

Sambungan dari hal 1

(67,67%). Sementara lulusan terbaik untuk program sarjana (S1) diraih oleh Carolina Augi Widya Putri dari Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP, sedangkan untuk program magister (S2) diraih oleh Ni Made Sila Ulati, ST.,M.Li., dari Prodi S2 Ilmu Linguistik.

Rektor Unwar, Prof. Widjana, mengatakan persaingan lulusan perguruan tinggi, semakin hari semakin ketat. Apalagi dalam menghadapi pandemi Covid 19 yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan termasuk kesempatan kerja. Menghadapi kondisi global seperti ini, lulusan Unwar dituntut untuk meningkatkan kreativitas, baik itu untuk membuka wirausaha atau menangkap peluang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Untuk meningkatkan daya saing ini, Prof. Widjana mengatakan bahwa secara internal Unwar terus berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaraan, meningkatkan kualitas instrumen input, proses, dan ouput dengan tujuan lulusan agar lebih kompotitif memenangkan persaingan di tengah masyarakat, yang mana dalam situasi pandemi Covid-19 pelayanan mahasiswa khususnya bidang pembelajaran pada semester Genap tahun 2021/2022 ini sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan sistem Hybrid learning. 50% mahasiswa melakukan pembelajaran secara luring di dalam kelas dan 50% semuanya dikendalikan melalui LMS (Learning Manajemen System).

Prof. Widjana, mengatakan di masa pendemi Covid-19 berbagai prestasi akademik mampu diraih oleh mahasiswa. Yakni, juara tiga tingkat regional Lomba Essay Dalam Rangka Bulan Dies Natalis Undiknas ke-53, juara 1 tingkat nasional Lomba Safety Festival 2022 dan juara 3 Scripta Research Festival Poster Publik. Prestasi Non Akademik tingkat regional, antara lain Juara 1 Kuta Pop Solo Competition 2022, Juara 2 Kejuaraan Puputan Klungkung Petanque Open Se-Bali 2022 dan Juara 2 Kejuaraan Tenis Meja Se-Bali (PONK CUP COMPETITION 7 TH 2022). Selain itu, juga meraih prestasi tingkat nasional Juara 1 Kategori Lomba Paduan Suara The 16th Nasional Folklore Festival Untuk Kategori Perguruan Tinggi, dan Gita Swara Singing Competition 2022, serta Juara 3 Lomba E-sport Cabang Game PUBG Atma Cordis Olahraga dan Seni "Systolic".

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provindi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., menegaskan untuk menghasilkan lulusan SDM yang bermutu, berdaya saing, dan kompetitif pihaknya selalu berkomitmen untuk terus mengembangkan lembaga Unwar sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghadapi tantangan global sesuai dengan visi Universitas, yaitu bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global pada tahun 2034. Oleh karena itu, ia berpesan kepada wisudawan agar hadir sebagai "social change" di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu membawa dan mengharumkan nama baik almamater.

"Jadilah sarjana yang berkarakter sapta bayu, kritical thinking, cerdas, inovatif, solutif dan profesional. Hanya dengan keunggulan yang para lulusan miliki, akan mampu mengembangkan potensi, memenangkan kompetisi guna meraih cita-cita. Jadikanlah ilmu dan skill yang didapat di bangku perkuliahan berguna bagi banyak orang menuju "Moksartham Jagadhita" . Jadilah yang terbaik, jadilah yang terdepan dan jadilah insan yang berguna," pungkasnya.

Kepala LLDIKTI Wilayah VIII Prof. Dr. I Nengah Dasi Astawa, M.Si, mengatakan di era kekinian, persaingan tidak hanya terjadi di tingkat pencari kerja saja. Akan tetapi pengelola Perguruan Tinggi tidak luput pula dengan persaingan. Perguruan Tinggi wajib meningkatkan mutu pendidikan secara sistematik dan berkelanjutan. Bahkan sekarang berbagai peraturan telah diterbitkan oleh pemerintah untuk menjadi acuan atau pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Sebagai jawaban atau bukti dari pengelolaan Perguruan Tinggi yang berkualitas dapat dilihat dari pencapaian Akreditasi, baik Akreditasi Program Studi maupun Akreditasi Institusi. Pencapaian akreditasi dengan Program Studi dan Perguruan Tinggi tidak dapat terwujud begitu saja, perlu dan butuh kerjasama atau sinergis antara seluruh pemangku kepentingan dari Perguruan Tinggi itu sendiri. **[TSW]**

Prodi MIL PPs Unwar Gelar Open House dan Pentas Seni #1

Sambungan dari hal 12

tahap pertamanya kami fokuskan kepada prodi-prodi linier yang ada di Bali diantaranya adalah Prodi Sastra Inggris Perguruan Tinggi yang ada di Bali," ungkapnya.

Harapan dengan kegiatan ini bisa meningkatkan animo masyarakat untuk dapat mempercayakan putra putrinya untuk melanjutkan Strata 2 (magister) di Prodi MIL PPs Unwar. Direktur PPs Unwar Dr. Dra. A.A. Rai Sita Laksmi, M.Si., memberikan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. "Pentas seni ini merupakan wadah bagi kreatifitas mahasiswa dan juga sebagai ajang promosi bagi Prodi MIL PPs Unwar", Jelasnya.

Harapannya dengan adanya acara ini, Prodi MIL PPs Unwar yang telah meraih akreditasi unggul semakin dikenal dan menarik minat calon-calon mahasiswa untuk kuliah di Prodi MIL PPs Unwar. Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK., dalam sambutannya juga memberikan apresiasi kepada panitia karena telah berhasil menyelenggarakan *Open House* dan Pentas Seni. Orang-orang yang kreatif adalah orang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis, memiliki kreatifitas tinggi, dan memiliki suatu inovasi.

"Saya sangat mendukung jika prodi yang lain menyelenggarakan *open house* karena saya memaknai kegiatan ini sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memperkenalkan prodi kita masing-masing," ungkapnya. **[ds]**

Info Unitas

Mapala Citta Mandala Gelar Donor Darah

DALAM rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-35, Mapala Citta Mandala Universitas Warmadewa menyelenggarakan kegiatan Donor Darah yang mengusung tema "Bersatu dalam Ikatan Persaudaraan serta Peduli Sesama" Kamis (31/3/22). Rektor Unwar, Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., mengucapkan selamat kepada Mapala Citta Mandala yang merayakan hari ulang tahunnya yang ke-35.

Pihaknya selalu berpesan bahwa hakekat dari sebuah perayaan ulang tahun adalah umur yang berkurang setahun tetapi pengalaman yang bertambah setahun. Dengan begitu diharapkan pengalaman-pengalaman ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan peran Unitas Mapala Citta Mandala dalam rangka mencapai cita-cita. Semua kegiatan yang dilakukan harus berorientasi pada angan-angan dan dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan institusi. Unitas Mapala ini adalah salah satu organisasi kemahasiswaan yang mendukung konservasi.

"Konservasi memiliki makna yang sangat luas yaitu menggali yang sudah tidak ada, memelihara dan mengembangkan yang sudah ada atau bahkan menciptakan budaya baru yang bisa dilestasikan sehingga tugas Unitas Mapala secara langsung sudah ikut menyukseskan visi Universitas Warmadewa", ungkapnya.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengatakan bahwa pecinta alam ini adalah salah satu lembaga unitas kemahasiswaan di Unwar yang sangat penting dan strategis, baik internal kampus maupun eksternal. Warmadewa sebagai kampus hijau, tentunya memerlukan kegiatan yang dapat menjaga, mengkonservasi, dan melestarikan alam sesuai dengan Visi Warmadewa yaitu bermutu, berwawasan ekowisata, dan *go global* 2034. Dalam perspektif Citta Mandala, konsep bermutu diterjemahkan mewujudkan lingkungan yang sehat serta berkualitas. Konsep ekowisata yaitu mewujudkan pariwisata Bali yang ramah lingkungan. Konsep *go global*, yaitu yang peduli terhadap isu global saat ini. **[dd]**

BEM Unwar Gelar Webinar Regional

BADAN Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Warmadewa menyelenggarakan acara Webinar Regional dengan mengusung tema "Efisiensi Permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021 dalam Pencegahan dan penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi" yang mendatangkan tiga narasumber diantaranya Dr. I G A.A Gita Pritayanti Dinar, SH.,M.H, Ni Nengah Budawati, S.H.,M, dan Zeta Dangkua, M.Psi. Acara dilaksanakan secara Hybird yang menghadirkan mahasiswa di Ruang Auditorium Widya Sabha Uttama Unwar pada Rabu (2/2/22).

Presiden BEM Universitas Warmadewa, Rai Angga Filipo Candra Raditya dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan webinar ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Kampus yang saat ini sedang menjadi perhatian nasional.

Rektor Universitas Warmadewa Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK menyampaikan bahwa menurut hasil riset dukungan masyarakat dalam implementasi Permendikbud no. 30 tahun 2021 tentang kekerasan seksual di perguruan tinggi mendapat respon positif, termasuk Universitas Warmadewa yang akan secara serius merespon dan menerapkan Permendikbud tersebut. Dengan kegiatan ini mahasiswa dapat lebih dalam memahami tentang pencegahan serta penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Kampus. **[pp]**

Pencak Silat Bhakti Negara Unwar Rebut Juara Umum II

KONTINGEN Unitas Pencak Silat Bhakti Negara Unwar akhirnya berhasil merebut Juara Umum II pada Kejurnas Magelang Championship 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerjasama dengan IPSI Jawa Tengah di GOR Samapta Magelang pada 29/05/22.

Kontingen Pencak Silat Bhakti Negara Unwar berhasil merebut 8 Emas, 4 Perak, dan 8 Perunggu, serta salah satu pesilat kls F dianugerahi sebagai pesilat terbaik Putri an. Kadek Wulan Febrianti.

Dalam kesempatan tersebut, WR III Unwar, Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT., IPU ASEAN Eng., menyampaikan selamat kepada seluruh kontingen Pencak Silat Bhakti Negara Unwar atas raihan prestasi Juara Umum II. Raihan ini sangat membanggakan bagi almamater Unwar. Ini merupakan hasil dari semangat seluruh mahasiswa dalam latihan yang disiplin dari pelatih dan pembina.

Kedepan masih banyak kompetisi-kompetisi yang dapat diikuti serta harapannya terus mampu menorehkan prestasi untuk Unwar. Pada bulan Juli 2022 akan ada kompetisi yang sama diadakan di Bali. Semoga Unwar bisa meraih yang lebih baik. Kompetisi-kompetisi ini juga untuk persiapan POMNAS 2022 I. Sekali lagi selamat kepada Tim Pencak Silat Bhakti Negara Unwar. **[TSW]**

Warmadewa Ecobricks Competition Mapala Citta Mandala Unwar

Mapala Citta Mandala Universitas Warmadewa menyelenggarakan Warmadewa Ecobricks Competition yang diikuti oleh 16 tim dari SMA, Universitas serta masyarakat umum di Bali.

ACARA yang mengusung "Reduce, Reuse and Recycle for The Future of Earth" dilaksanakan secara hybrid di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (12/3/22).

Acara dibuka Rektor Unwar, dihadiri Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili oleh Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Wakil Rektor III Unwar, Pembina Mapala Citta Mandala, Kabag. Kemahasiswaan Unwar, Presiden BEM Unwar, serta undangan.

Pembina Mapala Citta Mandala Ir. I Wayan Muliawan, MT., mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu usaha kita untuk menanggulangi sampah di Indonesia pada umumnya dan di Bali pada khususnya. Dimana sampah merupakan momok sekarang ini di indonesia dan sekarang sudah ada solusi-solusi yang bisa dilakukan. Untuk sampah organik sudah dilakukan yang namanya eco enzim dan sudah bekerjasama dengan pemerintah yang ada di Bali. Hasil dari eco enzim ini sudah diapliksikan di kampus untuk menjernihkan kolam yang ada di sekitar kita. Selain itu, mapala juga berpartisipasi di lingkungan Kota Denpasar yaitu pembersihan sungai serta penyemprotan udara.

Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK., mengapresiasi kegiatan ini karena sejalan dengan visi Universitas Warmadewa. Ia merasa senang serta mengucapkan selamat karena Mapala Citta Mandala Unwar bisa menyelenggarakan acara ini dan berharap di dalam pelaksanaannya benar-benar apa yang menjadi moto ecobricks ini bisa didekati walaupun tidak bisa dicapai keseluruhannya. Ia mengatakan setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mencerminkan atau paling tidak berkontribusi di dalam pencapaian visi serta segala kegiatan kemahasiswaan itu harus berdasarkan visi Unwar.

Sekretaris YKKPB Ir. I Ketut Sugihantara, MSA., mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh Mapala Citta Mandala ini dan sangat bahagia karena semangat-semangat anak muda terus digelorakan. Ia mengatakan bahwa YKKPB memiliki cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas SDM di Bali salah satunya dengan mewujudkan Universitas Warmadewa. Ia menyampaikan walaupun nantinya sudah tamat dari Unwar agar tidak lepas dari almamater. **[cw]**

Pelantikan Calon Anggota Baru Angkatan 28 MBW

REKTOR Universitas Warmadewa Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK melantik secara resmi Pengurus dan Anggota Baru Marching Band Laskar Sri Ksari Warmadewa periode 2022-2023 pada Minggu, (13/03/22). Acara Pelantikan yang disaksikan langsung oleh ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinisi Bali Dr. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si dilaksanakan secara langsung di Parkir timur kampus unwar.

Pada kesempatan tersebut Pembina MBW Ir. A. A. Ngurah Mayun Wirajaya, MM., mengatakan bangga karena hari ini bisa melantik 38 orang anggota baru dari 500 orang yang mengikuti seleksi. Ia berharap dengan dilantiknya anggota baru ini dapat memberikan semangat baru dan terus berkarya di MBW Unwar. "Salah satu icon Warmadewa adalah Marching Band kita membawa nama berat harus dipertahankan icon yang diberikan. Mudah-mudahan adik-adik yang dilantik hari ini memiliki mental baja untuk dapat maju kedepan," ungkapnya

Rektor Unwar Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.,Sp.ParK menyampaikan para calon anggota ini sangat tepat memilih MBW karena di MBW akan mendapatkan banyak keterampilan khususnya

softskill yang nanti akan menentukan keberhasilan saat bekerja dimanapun. Hasil research telah membuktikan bahwa indek prestasi komulatif bukanlah sesuatu terminator yang dominan tetapi softskill ini akan menjadi keyword untuk keberhasilan dimanapun berada menjadi orang-orang yang profesional.

Sementara itu Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengucapkan selamat atas dilantiknya anggota baru MBW pada hari ini. Ia mengatakan di Unitas MBW merupakan tempat untuk meningkatkan disiplin, team work, dan bisa meningkatkan mental serta kreatifitas seni. **[ds]**

BEM Unwar Gelar Webinar Nasional

BADAN Eksekutif Mahasiswa Universitas Warmadewa menyelenggarakan acara Webinar Nasional yang mengusung tema "The Importance of G20 Digitalisation Innovation for Ecobomoc Growth in The Pandemic Covid-19" secara *Hybird* yang dilaksanakan di Ruang Auditorium Widya Sabha Unwar Sabtu, (16/4/22).

Presiden BEM Universitas Warmadewa Rai Angga Filipo Candra Raditya mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk membuka pemikiran mahasiswa untuk mengetahui strategi dalam upaya pemu-

BERSAMBUNG HAL 11

Tingkatkan Animo Masyarakat,

Prodi MIL PPs Unwar Gelar *Open House* dan Pentas Seni #1

PROGRAM Studi Magister Ilmu Linguistik Program Pascasarjana Unwar menyelenggarakan *Open House* dan Pentas Seni #1. Kegiatan yang digelar secara *hybrid* di Ruang Auditorium Widya Sabha Uttama Unwar, Sabtu (2/4) ini bertujuan sebagai sarana untuk memperkenalkan keberagaman budaya yang ada di Universitas Warmadewa khusunya di prodi Magister Ilmu Linguistik Pascasarjana Unwar.

Kaprodi MIL PPs Unwar Dr. Mirsa Umiati, SS.,M.Hum., dalam sambutannya menyampiakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menjaring mahasiswa baru Prodi MIL PPs. "Kita ingin lebih mengenalkan Prodi Linguistik ini ke masyarakat luas yang

BERSAMBUNG HAL 11

Unwar Menyelenggarakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

ACARA dihadiri oleh Rektor Unwar yang diwakili WR III Unwar, WR II Unwar, Ketua Panitia, Dekan Fakultas dilingkungan Unwar dan yang mewakili, Direktur Pascasarjana, WD III Fakultas dilingkungan Unwar, Ka. Baares Unwar, Tim Juri, Mahasiswa Berprestasi masing-masing Fakultas dilingkungan Unwar, dan pendukung masing-masing peserta.

Ketua panitia, Ir. I Wayan Sudiarta, M.P., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Universitas Warmadewa. Peserta dari kegiatan ini adalah

mahasiswa terbaik dari perwakilan masing-masing Fakultas. Dalam kompetisi ini masing-masing mahasiswa telah mempersiapkan karya tulisnya yang akan dipresentasikan dan dinilai oleh Tim Juri.

Pemenang dalam kompetisi ini nantinya akan mewakili Unwar dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LLDIKTI Wil. 8. Pemilihan yang dilakukan dari tingkat Prodi, Fakultas, dan Universitas berpedoman mengacu pada Pedoman yang dikeluarkan oleh Dikti. Harapannya pembinaan dan bimbingan yang telah diberikan mampu menjadikan mahasiswa Unwar untuk meraih prestasi tinggi.

Rektor Unwar yang diwakili WR III Unwar, Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT., IPU Asean Eng., menyampaikan bahwa pemilihan

BERSAMBUNG HAL 11